BAB II

GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 3 KASIHAN

A. Letak dan Keadaan Geografis

SMK Negeri 3 Kasihan terletak di jalan PG Madukismo, dusun Jomegatan, kelurahan Ngestiharjo, kecamatan Kasihan, kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (KP. 55182 telpon/fax: 0274 – 374947 E-mail: smsrjogja@yahoo.com, Website: www.smsrjogja.com). SMK Negeri 3 Kasihan atau yang lebih dikenal dengan SMSR (Sekolah Menengah Seni Rupa) berada dalam satu kawasan/komplek Kampus Mardawa Mandala bersama SMK N 1 Kasihan atau SMKI (Sekolah Menengah Karawitan Indonesia) dan SMK N 2 Kasihan atau SMM (Sekolah Menengah Musik).[49]

Gambar 3 : Kampus Mardawa Mandala (SMKI, SMM, SMSR)
Dokumentasi: Dwi Priyana, diambil Rabu, 23 Januari 2019

[49] Dokumen QMR: Penjamin Mutu SMK N 3 Kasihan; bapak Marsidik, S.Pd, diambil pada tanggal 28 Januari 2019

Secara geografis SMK Negeri 3 Kasihan berada di dusun Jomegatan desa Ngestiharjo kecamatan Kasihan kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, dan berbatasan langsung dengan:

1. Sebelah barat: dusun Gumuk Indah desa Ngestiharjo, kecamatan Kasihan kabupaten Bantul,
2. Sebelah timur: dusun Jomegatan desa Ngestiharjo, kecamatan Kasihan kabupaten Bantul,
3. Sebelah utara: dusun Bugisan desa Patangpuluhan kecamatan Wirobrajan Kotamadya Yogyakarta, dan
4. Sebelah selatan: dusun Tegal Senggotan desa Tirtonirmolo, Kasihan kabupaten Bantul.[50]

Desa Ngestiharjo - yang terdiri dari 12 pedusunan termasuk dusun Jomegatan di dalamnya – beserta desa Tirtonirmolo, desa Bangunjiwo dan desa Tamantirto, berada di kecamatan Kasihan sebagai bagian dari 17 kecamatan yang ada di kabupaten Bantul. Kecamatan Kasihan sendiri memiliki 7 sekolah menengah tingkat atas, yaitu: SMA N 1 Kasihan, SMK N 1 Kasihan, SMK N 2 Kasihan dan SMK N 3 Kasihan, SMA Muhammadiyah Kasihan, SMK PGRI Kasihan dan SMK Pelita Bangsa Kasihan.[51]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[50] Wawancara dengan Bapak Sukono, urusan SIM SMK N 3 Kasihan, pada tanggal 31 Januari 2019

[51] *Ibid*

B. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 3 Kasihan

Mengungkap sejarah berdirinya Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR) Yogyakarta atau yang sekarang dikenal dengan nama SMK Negeri 3 Kasihan, tidak dapat lepas dari berdirinya Akademi Seni Rupa Indonesia di Yogyakarta yang dikenal dengan nama ASRI.[52]

Pada tahun 1950 para seniman seni rupa Yogyakarta mempunyai gagasan perlunya didirikan suatu lembaga pendidikan seni rupa yang akan menjadi tempat belajar bagi seniman/calon seniman di Yogyakarta. Gagasan tersebut terwujud dengan didirikannya Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) Yogyakarta oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (saat itu) Ki Mangunsarkoro dengan pejabat Direktur pertama adalah RJ. Katamsi, dengan staf pengajarnya antara lain: Affandi, Hendrojarmoro, Abdul Salam dan Mardijo.[53]

ASRI pada saat itu mempunyai 5 (lima) jurusan, yaitu: (1) Jurusan Seni Lukis, (2) Jurusan Seni Patung, (3) Jurusan Pertukangan/Kerajinan, (4) Jurusan Reklame, Dekorasi dan Illustrasi Grafik, dan (5) Jurusan Pendidikan Guru Seni Rupa.

Pada tahun 1963 ASRI menjadi akademi sepenuhnya, sedangkan pendidikan tingkat menengah di lingkup ASRI harus dipisahkan menjadi suatu Sekolah Seni Rupa.[54] Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 28 tahun 1963 tertanggal 05 April 1963, berdirilah Sekolah Seni Rupa Indonesia (SSRI) pertama di Indonesia, yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[52] Dokumen Tata Usaha SMK N 3 Kasihan; bapak Joko Gunadi, diambil pada tanggal 08 Februari 2019
[53] *Ibid*
[54] *Ibid*

merupakan penjelmaan dari 3 jurusan di ASRI, yaitu jurusan Seni Lukis, Seni Patung dan Kerajinan.[55]

Pada tahun 1974 diadakan pembaharuan Kurikulum yang cukup mendasar; yang dikenal dengan sebutan Kurikulum 1974. Pada kurikulum ini, lama pendidikan ditambah 1 tahun menjadi 4 tahun. Sedangkan jurusan-jurusan yang selama ini diterapkan di SSR (kurikulum 1963) dihapus. Sebagai gantinya diadakan studio-studio praktek seni rupa, sebanyak 9 macam, yaitu: Studio Seni Lukis, Studio Seni Patung, Studio Seni Kriya (Kayu), Studio Batik, Studio Reklame, Studio Dekorasi, Studio Illustrasi, Studio Grafik dan Studio Keramik. Re-organisasi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, membawa perubahan yaitu pembinaan sekolah-sekolah mulai dari SD sampai dengan SLTA, termasuk Sekolah Kejuruan (semuanya), di bawah naungan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. SSRI dan Sekolah Kesenenian lainnya beralih di bawah naungan Dirjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (Dikmenjur).[56]

Pada tahun 1976 SSRI dan Sekolah Kesenian yang lain dimasukkan dalam kelompok Sekolah Kejuruan bersama STM, SMEA, SMIK dan sebagainya. SSRI berubah nama menjadi SMSR (Sekolah Menengah Seni Rupa) berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 0296/O/1976 tertanggal 09 Desember 1976.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[55] Dokumen QMR: Penjamin Mutu SMK N 3 Kasihan; bapak Marsidik, S.Pd, diambil pada tanggal 28 Januari 2019

[56] Dokumen Tata Usaha SMK N 3 Kasihan, …

. Kondisi sekolah kesenian di Indonesia pada umumnya, serta Yogyakarta pada khususnya yang dilihat dari segi sarana prasarana belum memadai, maka timbulah ide untuk mendirikan Kampus Sekolah Kesenian (di beberapa Provinsi; diantaranya di D.I.Yogyakarta) yang akan menampung/menghimpun 2 atau 3 jenis sekolah dalam satu kampus, termasuk rencana menyatukan/menghimpun SMSR, SMKI dan SMM dalam satu kampus, yaitu di Jalan PG. Madukismo, Jomegatan yang masuk dalam wilayah Kelurahan Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.[57]

Tahun 1984 Pembangunan kampus Sekolah Kesenian di Yogyakarta selesai dan diresmikan penggunaannya oleh Menteri Pendidikan & Kebudayaan (pada saat itu: Prof. Dr. Nugroho Notosusanto-alm.) dan diberi nama Komplek Sekolah Seni "MARDAWA MANDALA" yang didalamnya terdapat tiga sekolah seni, yaitu: SMSR, SMM dan SMKI.[58]

Tahun 1994 diadakan perubahan kurikulum bagi semua jenis sekolah, meliputi SMP, SMA maupun SMK. Sesuai dengan peningkatan profesionalitas siswa, maka gedung SMSR direnovasi hingga menjadi gedung sekolah yang mempunyai studio-studio praktek berbagai seni rupa dan kerajinan yang ideal, dengan sarana prasarana yang memadai, berupa peralatan praktek dan mesin-mesin untuk kerajinan kayu, tungku pembakaran keramik dan sebagainya. Guru-guru praktek ditingkatkan kemampuan mengajarnya melalui berbagai penataran guru yang diprogramkan oleh Direktorat Dikmenjur dan dilaksanakan di PPPG–

[57] *Ibid*
[58] *Ibid*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kesenian (Pusat Pengembangan Penataran Guru–Kesenian) yang berlokasi di Yogyakarta. Pada tahun inilah sebutan spesifik bagi sekolah menengah dengan masing-masing kompetensi, yang awalnya Sekolah Teknik Menengah (STM), Sekolah Menegah Ekonomi Atas (SMEA) dan Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR) diubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan nomenklatur sesaui wilayahnya (SMK 1, SMK 2, SMK 3, ...) maka pada tahun 1997 SMSR berubah nama menjadi SMK Negeri 3 Kasihan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 036/O/1997 tertanggal 07 Maret 1997.[59]

SMK Negeri 3 Kasihan saat ini memiliki dua Program Keahlian, yaitu:

1. Seni Rupa, dengan 4 Kompetensi Keahlian, yaitu:
   a. Seni Lukis,
   b. Seni Patung,
   c. Desain Komunikasi Visual, dan
   d. Animasi.
2. Desain dan Produk Kreatif Kriya , dengan 3 Kompetensi Keahlian, yaitu:
   a. Kriya Kreatif Batik dan Tekstil,
   b. Kriya Kreatif Keramik, dan
   c. Kriya Kreatif Kayu dan Rotan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[59] *Ibid*

C. Visi dan Misi SMK Negeri 3 Kasihan

1. Visi:

   Menjadi SMK Seni Rupa dan Kriya yang kompetitif, berwawasan global dan berbudaya berlandaskan akhlak mulia di tahun 2024.[60]

2. Misi:

   a. Melaksanakan kurikulum 2013,
   b. Mengelola dan mengembangkan technopark,
   c. Melaksanakan pembelajaran teaching factory,
   d. Mengembangkan teknologi informasi,
   e. Mengoptimalkan penggunaan Bahasa Inggris,
   f. Mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam berbagai aspek,
   g. Melaksanakan nilai-nilai religious dalam kegiatan sekolah.[61]

D. Tujuan Sekolah

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif di bidang seni rupa dan kriya,
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industry,
3. Mewujudkan pembelajaran yang berorientasi industry,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[60] Dokumen QMR: Penjamin Mutu SMK N 3 Kasihan; bapak Marsidik, S.Pd, diambil pada tanggal 28 Januari 2019

[61] *Ibid*

4. Membekali lulusan yang mampu menyesuaikan perkembangan teknologi informasi,
5. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris,
6. Membentuk lulusan yang berkarakter dan berbudaya sesuai dengan kearifan lokal,
7. Menjadikan tamatan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
8. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman,
9. Meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen berbasis sekolah,
10. Meningkatkan kepercayaan publik terhadap mutu sekolah.[62]

E. Struktur Organisasi

SMK Negeri 3 Kasihan sebagai sekolah yang berkecimpung di bidang seni rupa, menyadari betul bahwa untuk mewujudkan visi dan misi sekolah, perlu disusun struktur organisasi dengan program kerja yang jelas agar terwujud mekanisme kerja yang *accountable* (terukur). Melalui struktur organisasi tersebut, kepala sekolah dapat memantau dan mengendalikan arah perjalanan program kerja yang telah disusun atau direncanakan sebelumnya. Adapun struktur organisasi SMK Negeri 3 Kasihan adalah sebagai berikut:

[62] *Ibid*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Gambar 4.A : Struktur Organisasi SMK Negeri 3 Kasihan[63]

Kepala sekolah sebagai pengelola/manager sistem pendidikan di SMK Negeri 3 Kasihan bekerjasama dengan komite sekolah membentuk QMR/WMM sebagai penjamin mutu pendidikan, merealisasikan program sekolah melalui wakilnya (WKS 1 Bidang Kurikulum, WKS 2 Bidang Kesiswaan, WKS 3 Bidang Sarana Prasarana, dan WKS 4 Bidang Humas), kemudian menempatkan personilnya untuk menjadi *leader* atau kepala bengkel pada setiap program keahlian (KGNA, Seni Lukis, Seni Patung, DKV, Animasi, Kriya Tekstil, Kriya Kayu, dan Kriya Keramik).

[63] Dokumen WKS 4 Bidang Humas: Binpro Publikasi dan Dokumentasi; bapak Sunardi, S.Pd, diambil pada tanggal 04 Februari 2019

Gambar 4.B : Struktur Organisasi WKS 1 Bidang Kurikulum[64]

[64] *Ibid*

WKS 1 Bidang Kurikulum membentuk team kurikulum untuk menunjang semua program kerjanya, antara lain:

1. Mempersiapkan administrasi pendidikan (SK pembagian tugas, jadwal pembelajaran, perangkat administrasi pendidik, dll.),
2. Mengadakan pendidikan dan pelatihan keprofesian (workshop kurikulum, dll.),
3. Melaksanakan evaluasi pembelajaran (PTS, PAS, USBN, UNBK, UKK, PI, dll.),
4. Penyerahan peserta didik kepada orang tua (wisuda).[65]

Gambar 4.C : Struktur Organisasi WKS 2 Bidang Kesiswaan[66]

[65] Dokumen WKS 1 Bidang Kurikulum: ibu Ening Sulastri, S.Pd, diambil pada tanggal 08 Februari 2019

[66] Dokumen WKS 4 Bidang Humas, …

Pada tahun pelajaran 2018/2019, WKS 2 Bidang Kesiswaan mempunyai program kerja sebagai berikut:

1. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS),
2. Peningkatan Kedisiplinan dan Keteriban,
3. Pengajuan dan Pengelolaan Bea Siswa,
4. Lomba Kompetensi Siswa (LKS),
5. Optimalisasi Kegiatan Siswa,
6. Pembentukan dan Pembinaan LDK
7. PEMILOS
8. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler
9. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS),
10. Kegiatan Keagamaan (Pembinaan Karakter Siswa, Latihan Qurban, Natalan),
11. Pesantren Ramadhan,
12. Kunjungan Industri,
13. Study Tour kelas XI,
14. Pameran Tugas Akhir,
15. Purna Siswa kelas XII, dan
16. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).[67]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[67] Dokumen WKS 2 Baidang Kesiswaan; bapak Marsidik, S.Pd, diambil pada tanggal 13 Februari 2019

Gambar 4.D : Struktur Organisasi WKS 3 Bidang Sarpras[68]

[68] Dokumen WKS 4 Bidang Humas, …

Sarana dan prasarana merupakan bagian yang tidak bisa dilepaskan dari sistem pendidikan, karena ia mempunyai peran sebagai penunjang dan penopang program-program yang telah direncanakan oleh sekolah. Adapun WKS 4 Bidang Sarpras mempunyai program kerja antara lain:

1. Menyusun struktur organisasi,
2. Menyusun uraian tugas dan wewenang,
3. Menganalisa kebutuhan fasilitas KBM,
4. Menyusun rencana pemenuhan kebutuhan,
5. Menetapkan kebutuhan fasilitas KBM,
6. Mengadakan sarana prasarana pemenuhan kebutuhan,
7. Perawatan, pemeliharaan dan penggantian suku cadang,
8. Menganalisa kompetensi tenaga pendidik,
9. Menyusun kebutuhan kompetensi tenaga pendidik,
10. Pengiriman peserta ke Penyelengara Diklat oleh Institusi luar,
11. Pemantauan kegiatan perawatan dan perbaikan lingkungan.[69]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[69] Dokumen WKS 4 Bidang Sarana Prasarana; bapak Drs. Heru Susanto, diambil tanggal 18 Maret 2019

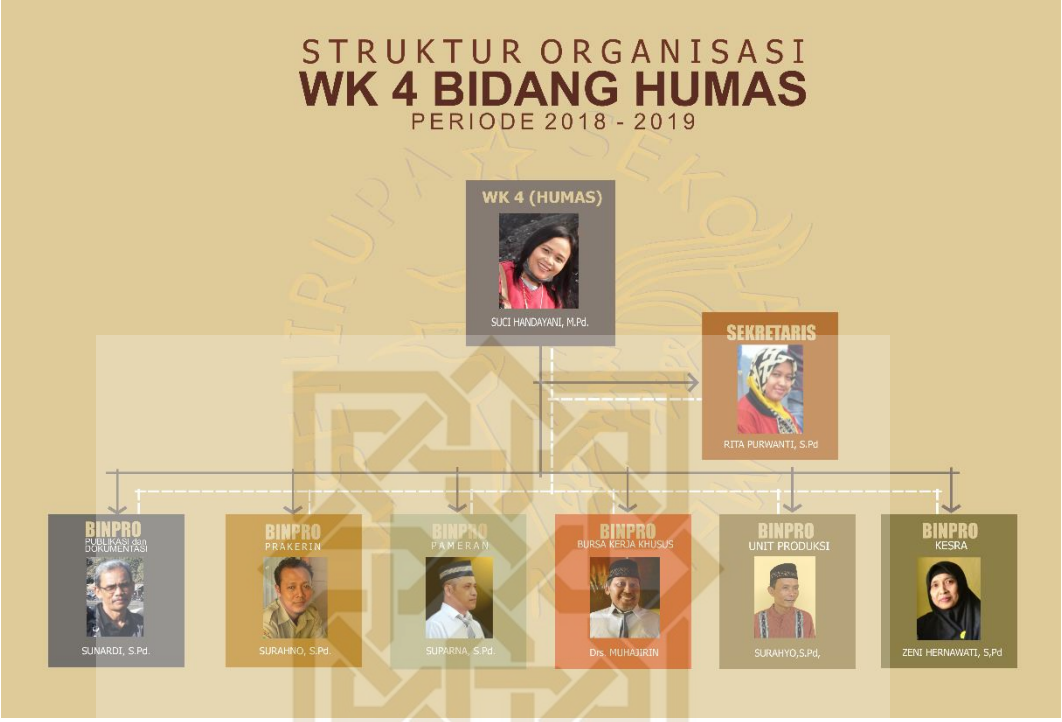

Gambar 4.E : Struktur Organisasi WKS 4 Bidang Humas[70]

WKS 4 Bidang Humas mempunyai program kerja yaitu: menyusun program praktek kerja industri/prakerin, menyelenggarakan pameran karya, mengadakan promosi sekolah ke sekolah-sekolah atau via website, mengadakan koordinasi dengan stakeholder, mengadakan kerjasama dengan dunia usaha/industri, melaksanakan pembekalan tamatan/canaker, menyimpan dan mendata karya-karya koleksi, bursa kerja khusus (BKK).[71]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[70] Dokumen WKS 4 Bidang Humas, …
[71] Dokumen WKS 4 Bidang Humas; ibu Suci Handayani, M.Pd, diambil pada tanggal 11 Maret 2019

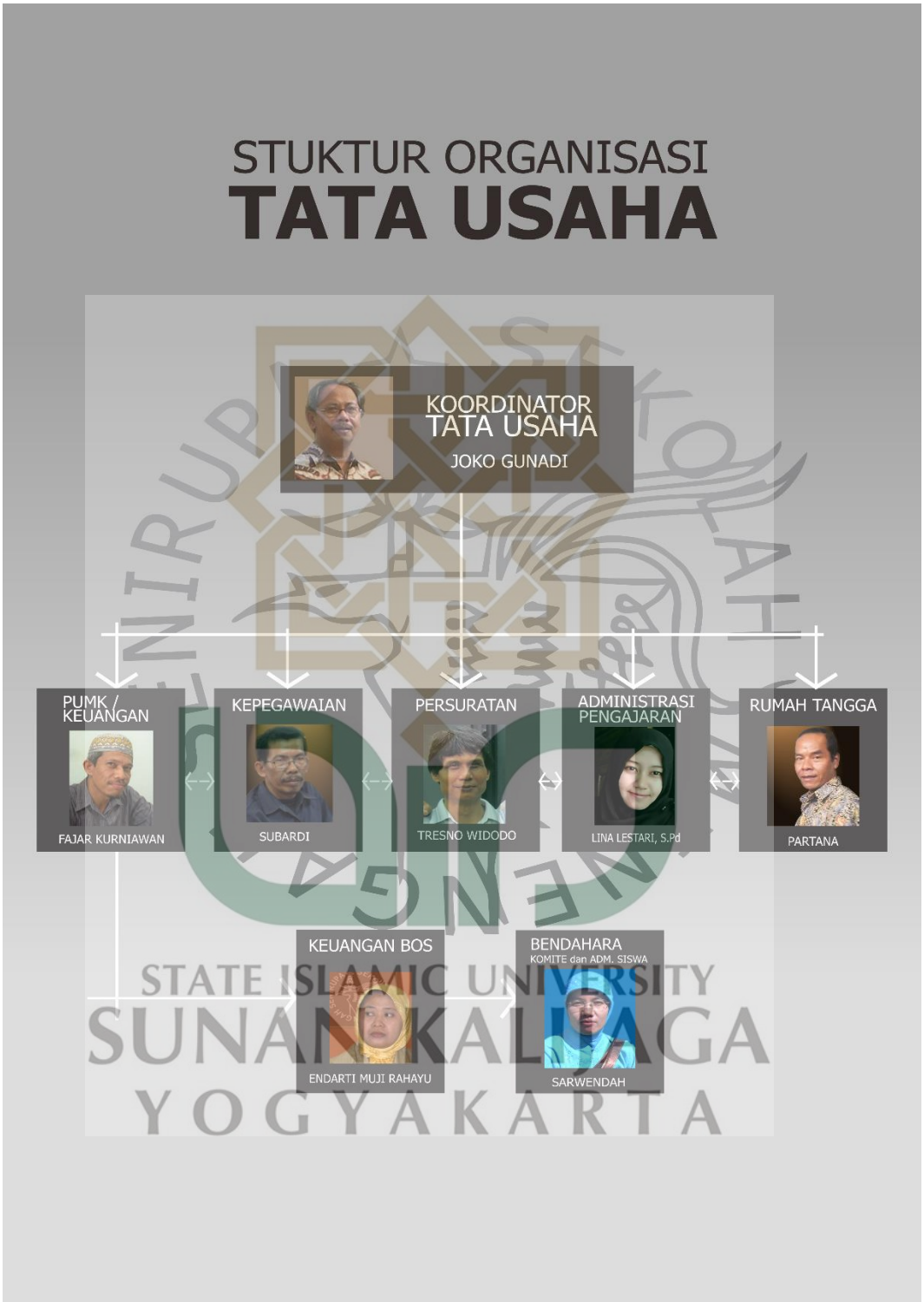

Gambar 4.F : Struktur Organisasi Tata Usaha[72]

[72] Dokumen WKS 4 Bidang Humas, …

Sebagai bagian yang melekat pada setiap pendidik dan tenaga kependidikan, tata usaha berperan sebagai ‘brangkas’nya arsip-arsip pegawai meliputi persuratan, administrasi keuangan (BOS, komite sekolah, bea siswa, dll.), rumah tangga, dan administrasi pengajaran. Semua hal menyangkut data pegawai baik berupa *hard copy* ataupun *soft file*, juga informasi dan dokumentasi via web atau jaringan internet, lalu lintasnya ada di tata usaha.

Adapun Kantor Tata Usaha (KTU) memiliki program kerja sebagai berikut:

1. Penyusunan RAKS,
2. Penerimaan dan pendistribusian dana dewan sekolah,
3. Penerimaan dana BOP,
4. Pembuatan daftar gaji,
5. Pengusulan DUPAK, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala,
6. Daftar pengelolaan administrasi pegawai,
7. Pengadaan dan perawatan alat dan bahan/bangunan,
8. Perawatan lingkungan.[73]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[73] Dokumen Kepala Tata Usaha SMK Negeri 3 Kasihan; bapak Joko Gunadi, diambil 29 Maret 2019

F. Struktur Kurikulum

Tabel 1.A : STRUKTUR KURIKULUM[74]
SMK NEGERI 3 KASIHAN (SMSR YOGYAKARTA)
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Bidang Keahlian : Seni dan Industri Kreatif
Program Keahlian : Seni Rupa
Kompetensi Keahlian : Seni Lukis (3 Tahun)

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU	KELAS					
			X		XI		XII	
			SEMESTER					
			1	2	1	2	1	2
A. Muatan Nasional								
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	318	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	212	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	320	4	4	3	3	2	2
4	Matematika	424	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	108	3	3	-	-	-	-
6	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*)	352	3	3	3	3	4	4
Jumlah A		**1.734**	**19**	**19**	**15**	**15**	**15**	**15**
B. Muatan Kewilayahan								
1	Seni Budaya	108	3	3	-	-	-	-
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	144	2	2	2	2	-	-
3	Bahasa Jawa	212	2	2	2	2	2	2
Jumlah B		**464**	**7**	**7**	**4**	**4**	**2**	**2**
C. Muatan Peminatan Kejuruan								
C.1. Dasar Bidang Keahlian								
1	Simulasi dan Komunikasi Digital	108	3	3	-	-	-	-
2	Tinjauan Seni	72	2	2	-	-	-	-
3	Dasar-dasar Kreativitas	72	2	2	-	-	-	-
C.2. Dasar Program Keahlian								
1	Dasar-dasar Seni Rupa	144	4	4	-	-	-	-
2	Gambar	252	7	7	-	-	-	-
3	Sketsa	144	4	4	-	-	-	-
C.3. Kompetensi Keahlian								
1	Seni Lukis Realis	528	-	-	9	9	6	6
2	Seni Lukis Dekoratif	456	-	-	7	7	6	6
3	Seni Lukis Ekspresif	348	-	-	4	4	6	6
4	Seni Lukis Eksperimental	382	-	-	4	4	7	7
5	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	524	-	-	7	7	8	8
Jumlah C		**3.030**	**22**	**22**	**31**	**31**	**33**	**33**
Total		**5.228**	**48**	**48**	**50**	**50**	**50**	**50**

Catatan :

- Satu Jam tatap muka : 45 Menit
- Jumlah Pembelajaran per minggu : Kelas X 48 Jam, Kelas XI - XII 50 Jam
- Jumlah Minggu efektif : 36 Minggu

[74] Dokumen WKS 1 Bidang Kurikulum; ibu Ening Sulastri, S.Pd, diambil pada tanggal 08 Februari 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Tabel 1.B : STRUKTUR KURIKULUM[75]
SMK NEGERI 3 KASIHAN (SMSR YOGYAKARTA)
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Bidang Keahlian : Seni dan Industri Kreatif
Program Keahlian : Seni Rupa
Kompetensi Keahlian : Seni Patung (3 Tahun)

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU	KELAS					
			X		XI		XII	
			SEMESTER					
			1	2	1	2	1	2
A. Muatan Nasional								
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	318	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	212	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	320	4	4	3	3	2	2
4	Matematika	424	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	108	3	3	-	-	-	-
6	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*)	352	3	3	3	3	4	4
Jumlah A		**1.734**	**19**	**19**	**15**	**15**	**15**	**15**
B. Muatan Kewilayahan								
1	Seni Budaya	108	3	3	-	-	-	-
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	144	2	2	2	2	-	-
3	Bahasa Jawa	212	2	2	2	2	2	2
Jumlah B		**464**	**7**	**7**	**4**	**4**	**2**	**2**
C. Muatan Peminatan Kejuruan								
C.1. Dasar Bidang Keahlian								
1	Simulasi dan Komunikasi Digital	108	3	3	-	-	-	-
2	Tinjauan Seni	72	2	2	-	-	-	-
3	Dasar-dasar Kreativitas	72	2	2	-	-	-	-
C.2. Dasar Program Keahlian								
1	Dasar-dasar Seni Rupa	144	4	4	-	-	-	-
2	Gambar	252	7	7	-	-	-	-
3	Sketsa	144	4	4	-	-	-	-
C.3. Kompetensi Keahlian								
1	Desain Patung 3D	144	-	-	4	4	-	-
2	Patung	732	-	-	9	9	12	12
3	Relief	418	-	-	5	5	7	7
4	Reproduksi 3D	420	-	-	6	6	6	6
5	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	524	-	-	7	7	8	8
Jumlah C		**3.030**	**22**	**22**	**31**	**31**	**33**	**33**
Total		**5.228**	**48**	**48**	**50**	**50**	**50**	**50**

Catatan :

- Satu Jam tatap muka : 45 Menit
- Jumlah Pembelajaran per minggu : Kelas X 48 Jam, Kelas XI dan XII 50 Jam
- Jumlah Minggu efektif : 36 Minggu

[75] *Ibid*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Tabel 1.C : STRUKTUR KURIKULUM[76]
SMK NEGERI 3 KASIHAN (SMSR YOGYAKARTA)
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Bidang Keahlian : Seni dan Industri Kreatif
Program Keahlian : Seni Rupa
Kompetensi Keahlian : Desain Komunikasi Visual (3 Tahun)

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU	KELAS					
			X		XI		XII	
			SEMESTER					
			1	2	1	2	1	2
A. Muatan Nasional								
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	318	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	212	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	320	4	4	3	3	2	2
4	Matematika	424	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	108	3	3	-	-	-	-
6	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*)	352	3	3	3	3	4	4
Jumlah A		**1.734**	**19**	**19**	**15**	**15**	**15**	**15**
B. Muatan Kewilayahan								
1	Seni Budaya	108	3	3	-	-	-	-
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	144	2	2	2	2	-	-
3	Bahasa Jawa	212	2	2	2	2	2	2
Jumlah B		**464**	**7**	**7**	**4**	**4**	**2**	**2**
C. Muatan Peminatan Kejuruan								
C.1. Dasar Bidang Keahlian								
1	Simulasi dan Komunikasi Digital	108	3	3	-	-	-	-
2	Tinjauan Seni	72	2	2	-	-	-	-
3	Dasar-dasar Kreativitas	72	2	2	-	-	-	-
C.2. Dasar Program Keahlian								
1	Dasar-dasar Seni Rupa	144	4	4	-	-	-	-
2	Gambar	252	7	7	-	-	-	-
3	Sketsa	144	4	4	-	-	-	-
C.3. Kompetensi Keahlian								
1	Desain Publikasi	596	-	-	9	9	8	8
2	Komputer Grafis	490	-	-	7	7	7	7
3	Fotografi	280	-	-	4	4	4	4
4	Videografi	348	-	-	4	4	6	6
5	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	524	-	-	7	7	8	8
Jumlah C		**3.030**	**22**	**22**	**31**	**31**	**31**	**33**
Total		**5.228**	**48**	**48**	**50**	**50**	**50**	**50**

Catatan :

- Satu Jam tatap muka : 45 Menit
- Jumlah Pembelajaran per minggu : Kelas X 48 Jam, Kelas XI dan XII 50 Jam
- Jumlah Minggu efektif : 36 Minggu

[76] *Ibid*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Tabel 1.D : STRUKTUR KURIKULUM[77]
SMK NEGERI 3 KASIHAN (SMSR YOGYAKARTA)
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Bidang Keahlian : Seni dan Industri Kreatif
Program Keahlian : Seni Rupa
Kompetensi Keahlian : Animasi (3 Tahun)

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU	KELAS					
			X		XI		XII	
			SEMESTER					
			1	2	1	2	1	2
A. Muatan Nasional								
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	318	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	212	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	320	4	4	3	3	2	2
4	Matematika	424	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	108	3	3	-	-	-	-
6	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*)	352	3	3	3	3	4	4
Jumlah A		**1.734**	**19**	**19**	**15**	**15**	**15**	**15**
B. Muatan Kewilayahan								
1	Seni Budaya	108	3	3	-	-	-	-
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	144	2	2	2	2	-	-
3	Bahasa Jawa	212	2	2	2	2	2	2
Jumlah B		**464**	**7**	**7**	**4**	**4**	**2**	**2**
C. Muatan Peminatan Kejuruan								
C.1. Dasar Bidang Keahlian								
1	Simulasi dan Komunikasi Digital	108	3	3	-	-	-	-
2	Tinjauan Seni	72	2	2	-	-	-	-
3	Dasar-dasar Kreativitas	72	2	2	-	-	-	-
C.2. Dasar Program Keahlian								
1	Dasar-dasar Seni Rupa	144	4	4	-	-	-	-
2	Gambar	252	7	7	-	-	-	-
3	Sketsa	144	4	4	-	-	-	-
C.3. Kompetensi Keahlian								
1	Videografi	216	-	-	6	6	-	-
2	Animasi 2D	292	-	-	7	7	10	10
3	Animasi 3D	292	-	-	7	7	10	10
4	Digital Processing	314	-	-	4	4	5	5
5	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	524	-	-	7	7	8	8
Jumlah C		**3.030**	**22**	**22**	**31**	**31**	**31**	**33**
Total		**5.228**	**48**	**48**	**50**	**50**	**50**	**50**

Catatan :

- Satu Jam tatap muka : 45 Menit
- Jumlah Pembelajaran per minggu : Kelas X 48 Jam, Kelas XI dan XII 50 Jam
- Jumlah Minggu efektif : 36 Minggu

[77] *Ibid*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Tabel 1.E : STRUKTUR KURIKULUM[78]
SMK NEGERI 3 KASIHAN (SMSR YOGYAKARTA)
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Bidang Keahlian : Seni dan Industri Kreatif
Program Keahlian : Desain dan Produk Kreatif Kriya
Kompetensi Keahlian : Kriya Kreatif Batik dan Tekstil (3 Tahun)

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU	KELAS					
			X		XI		XII	
			SEMESTER					
			1	2	1	2	1	2
A. Muatan Nasional								
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	318	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	212	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	320	4	4	3	3	2	2
4	Matematika	424	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	108	3	3	-	-	-	-
6	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*)	352	3	3	3	3	4	4
Jumlah A		**1.734**	**19**	**19**	**15**	**15**	**15**	**15**
B. Muatan Kewilayahan								
1	Seni Budaya	108	3	3	-	-	-	-
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	144	2	2	2	2	-	-
3	Bahasa Jawa	212	2	2	2	2	2	2
Jumlah B		**464**	**7**	**7**	**4**	**4**	**2**	**2**
C. Muatan Peminatan Kejuruan								
C.1. Dasar Bidang Keahlian								
1	Simulasi dan Komunikasi Digital	108	3	3	-	-	-	-
2	Tinjauan Seni	72	2	2	-	-	-	-
3	Dasar-dasar Kreativitas	72	2	2	-	-	-	-
C.2. Dasar Program Keahlian								
1	Dasar-dasar Desain Kriya	144	4	4	-	-	-	-
2	Desain Produk	180	5	5	-	-	-	-
3	Gambar	216	6	6	-	-	-	-
C.3. Kompetensi Keahlian								
1	Batik	560	-	-	8	8	8	8
2	Jahit	454	-	-	6	6	7	7
3	Tenun	384	-	-	5	5	6	6
4	Sablon	316	-	-	5	5	4	4
5	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	524	-	-	7	7	8	8
Jumlah C		**3.030**	**22**	**22**	**31**	**31**	**31**	**33**
Total		**5.228**	**48**	**48**	**50**	**50**	**50**	**50**

Catatan :

- Satu Jam tatap muka : 45 Menit
- Jumlah Pembelajaran per minggu : Kelas X 48 Jam, Kelas XI dan XII 50 Jam
- Jumlah Minggu efektif : 36 Minggu

[78] *Ibid*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Tabel 1.F : STRUKTUR KURIKULUM[79]
SMK NEGERI 3 KASIHAN (SMSR YOGYAKARTA)
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Bidang Keahlian : Seni dan Industri Kreatif
Program Keahlian : Desain dan Produk Kreatif Kriya
Kompetensi Keahlian : Kriya Kreatif Keramik (3 Tahun)

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU	KELAS					
			X		XI		XII	
			SEMESTER					
			1	2	1	2	1	2
A. Muatan Nasional								
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	318	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	212	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	320	4	4	3	3	2	2
4	Matematika	424	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	108	3	3	-	-	-	-
6	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*)	352	3	3	3	3	4	4
Jumlah A		**1.734**	**19**	**19**	**15**	**15**	**15**	**15**
B. Muatan Kewilayahan								
1	Seni Budaya	108	3	3	-	-	-	-
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	144	2	2	2	2	-	-
3	Bahasa Jawa	212	2	2	2	2	2	2
Jumlah B		**464**	**7**	**7**	**4**	**4**	**2**	**2**
C. Muatan Peminatan Kejuruan								
C.1. Dasar Bidang Keahlian								
1	Simulasi dan Komunikasi Digital	108	3	3	-	-	-	-
2	Tinjauan Seni	72	2	2	-	-	-	-
3	Dasar-dasar Kreativitas	72	2	2	-	-	-	-
C.2. Dasar Program Keahlian								
1	Dasar-dasar Desain Kriya	144	4	4	-	-	-	-
2	Desain Produk	180	5	5	-	-	-	-
3	Gambar	216	6	6	-	-	-	-
C.3. Kompetensi Keahlian								
1	Pembentukan dengan Teknik Langsung	360	-	-	10	10	-	-
2	Pembentukan dengan Teknik Putar ***Centering***	594	-	-	8	8	9	9
3	Pembentukan dengan Teknik Putar Pilin	272	-	-	-	-	8	8
4	Pembentukan dengan Teknik Cetak	488	-	-	6	6	8	8
5	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	524	-	-	7	7	8	8
Jumlah C		**3.030**	**22**	**22**	**31**	**31**	**31**	**33**
Total		**5.228**	**48**	**48**	**50**	**50**	**50**	**50**

Catatan :

- Satu Jam tatap muka : 45 Menit
- Jumlah Pembelajaran per minggu : Kelas X 48 Jam, Kelas XI dan XII 50 Jam
- Jumlah Minggu efektif : 36 Minggu

[79] *Ibid*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Tabel 1.G : STRUKTUR KURIKULUM[80]
SMK NEGERI 3 KASIHAN (SMSR YOGYAKARTA)
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Bidang Keahlian : Seni dan Industri Kreatif
Program Keahlian : Desain dan Produk Kreatif Kriya
Kompetensi Keahlian : Kriya Kreatif Kayu Dan Rotan (3 Tahun)

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU	KELAS					
			X		XI		XII	
			SEMESTER					
			1	2	1	2	1	2
A. Muatan Nasional								
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	318	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	212	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	320	4	4	3	3	2	2
4	Matematika	424	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	108	3	3	-	-	-	-
6	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*)	352	3	3	3	3	4	4
Jumlah A		**1.734**	**19**	**19**	**15**	**15**	**15**	**15**
B. Muatan Kewilayahan								
1	Seni Budaya	108	3	3	-	-	-	-
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	144	2	2	2	2	-	-
3	Bahasa Jawa	212	2	2	2	2	2	2
Jumlah B		**464**	**7**	**7**	**4**	**4**	**2**	**2**
C. Muatan Peminatan Kejuruan								
C.1. Dasar Bidang Keahlian								
1	Simulasi dan Komunikasi Digital	108	3	3	-	-	-	-
2	Tinjauan Seni	72	2	2	-	-	-	-
3	Dasar-dasar Kreativitas	72	2	2	-	-	-	-
C.2. Dasar Program Keahlian								
1	Dasar-dasar Desain Kriya	144	4	4	-	-	-	-
2	Desain Produk	180	5	5	-	-	-	-
3	Gambar	216	6	6	-	-	-	-
C.3. Kompetensi Keahlian								
1	Teknik Kerja Bangku	526	-	-	6	6	7	7
2	Teknik Kerja Mesin	526	-	-	7	7	7	7
3	Teknik Kerja Ukir	492	-	-	7	7	7	7
4	Kerja Finishing	170	-	-	4	4	4	4
5	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	524	-	-	7	7	8	8
Jumlah C		**3.030**	**22**	**22**	**31**	**31**	**31**	**33**
Total		**5.228**	**48**	**48**	**50**	**50**	**50**	**50**

Catatan :

- Satu Jam tatap muka : 45 Menit
- Jumlah Pembelajaran per minggu : Kelas X 48 Jam, Kelas XI dan XII 50 Jam
- Jumlah Minggu efektif : 36 Minggu

[80] *Ibid*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Selain menyelenggarakan kegiatan intrakurikuler, SMK Negeri 3 Kasihan juga menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, antara lain:

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1	Pramuka (wajib)	Jum'at
2	Futsal	Kamis
3	Bulutangkis	Rabu
4	Musik (band)	Senin
5	Bola volley	Selasa
6	Basket	Rabu
7	English Club	Senin
8	Fotografi	Kamis (Sabtu)
9	Tonti (Paskibraka, Bregada; prajurit keraton	
10	Palang Merah Remaja (PMR)	
11	Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)	

Tabel 2 : Kegiatan Ekstrakurikuler[81]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[81] Dokumen WKS 2 Bidang Kesiswaan; bapak Marsidik, S.Pd, diambil pada tanggal 13 Februari 2019

G. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik SMK Negeri 3 Kasihan jumlahnya 80 orang, terdiri dari 57 ASN dan 23 Guru Tidak Tetap (GTT), dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Pendidik-NIP	Pangkat/Gol/ Jabatan	Tugas; Mata pelajaran
1	SIHONO, S.Pd. 196807141995121003	Pembina / IV a Guru Madya	Kepala Sekolah, Topografi, Videografi
2	Dra. V. DWIHENING JAYANTI 196108091108901200 2	Pembina Tk. I / IV b Guru Madya	DDSK, Desain Produk, Batik
3	Dra. ENDANG RETNO MULATSIH 196012311994122004	Pembina Tk. I / IV b Guru Madya	Sekretaris Kepala Sekolah; Wali Kelas X L 2, Gambar, DDSR
4	Drs. SAMSURI NUGROHO 196103141987031006	Pembina Tk. I / IV b Guru Madya	Ketua Program Keahlian Seni Rupa, SL Realis, SL Ekspresif
5	MUJINEM, S.Pd. 196004141987032005	Pembina / IV a Guru Madya	Wali Kelas XII Animasi; PPKn
6	ENING SULASTRI, S.Pd. 196909261996012001	Pembina / IV a Guru Madya	WKS 1 : Kurikulum, Tinjauan Seni Teknik Langsung
7	Drs. HERU SUSANTO 196604291995031001	Pembina / IV a Guru Madya	WKS 3 : Sarpras, DDK, T.Kerja Ukir, Kerja Finishing
8	Drs. MULYANA 196006101994021001	Pembina / IV a Guru Madya	Wali kelas XI Kriya Keramik, PKKW, Teknik Putar Centering
9	Drs. MUHAMMAD ARSYAD 196605171994021001	Pembina / IV a Guru Madya	Binpro Logistik, DDK, Teknik Kerja Mesin, Teknik Kerja Ukir, Desain Produk
10	Dra. HERLINA ESTIKANINGRUM 196210131994032002	Pembina / IV a Guru Madya	Wali Kelas XII Kriya Kayu 1 Bahasa dan Sastra Indonesia
11	MURYADI, S.Pd. 196009071989021001	Pembina / IV a Guru Madya	Binpro Fasilitas dan PLH, Wali Kelas XII DKV 3 Gambar, Desain Publikasi, PKKW
12	Dra. SRI LESTARI BUDI RAHAYU 195907091985032003	Pembina / IV a Guru Madya	Binpro BP/ BK; Bimbingan dan Konseling
13	SUBANDI, S.Pd. 196406271990031003	Pembina / IV a Guru Madya	Kepala Bengkel Keahlian Seni Lukis, S.Lukis Dekoratif, DDK,
14	SADONO, S.Pd. 196207121987031012	Pembina / IV a Guru Madya	Sekretaris Wakasek 1: Kurikulum, Wali Kelas XI Kriya Kayu 1, Bahasa Inggris

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

15	Drs. SRI WIDODO 196301021992031007	Pembina / IV a Guru Madya	Ket.Komp.Keahlian Kriya, Teknik Kerja Mesin, Teknik Kerja Ukir, Teknik Kerja Bangku, PKKW
16	Drs. YUSUF BAMBANG WASKITONYOTO 1196503161992031011	Pembina / IV a Guru Madya	Kepala Bengkel Keahlian Kriya Kayu, Kerja Finishing, Teknik Kerja Mesin, PKKW
17	Drs. MUHAJIRIN 196111101994031006	Pembina / IV a Guru Madya	Binpro BKK, Wali Kelas XII P, Tinjauan Seni, Simulasi Digital, PKKW, Relief, Repro 3D
18	SURAHNO, S.Pd. 196705181988041001.	Pembina / IV a Guru Madya	Wali Kelas X Kriya Kayu 2, Matematika
19	ANTONIUS HARI PURWANTO, SPd. 196202091989031009	Pembina / IV a Guru Madya	Wali Kelas XI Patung, DDK, Patung, Reproduksi 3D
20	SLAMET SUKAMTO, S.Pd. 196611131991031008	Pembina / IV a Guru Madya	Wali Kelas XII Kriya Kayu 2, PPKW, Teknik Kerja Bangku
21	EKO SUPRAPTO, S.Pd. 196912281997021003	Pembina / IV a Guru Madya	Binpro GLS, Wali Kelas X DKV 3 Bhs dan Sastra Indonesia
22	SUPARNA, S.Pd. 196401261990031006	Pembina / IV a Guru Madya	Binpro Pameran, Desain Publikasi, Komputer Grafis
23	Drs. TRI SURANTONO 1196306151994031005	Pembina / IV a Guru Madya	Wali Kelas XII Lukis 1 Tinjauan Seni, SL. Realis
24	Ign. SUHARYANTI, S.Ag. 196307131990032001	Pembina / IV a Guru Madya	Pokja Imtaq Katholik, Pendidikan Agama Katholik dan Budi Pekerti
25	HARTANA, S.Sn. 196107191996011001	Pembina / IV a Guru Madya	SL. Eksperimental, SL. Dekoratif
26	SUNARDI, S.Pd. 196505251990031012	Pembina / IV a Guru Madya	Binpro Publikasi dan Dokumentasi, Wali Kelas X DKV 2, Gambar, Sketsa
27	SURANTO, S.Pd, M.Sn. 196903262005011004	Pembina / IV a Guru Madya	SDM, Wali Kelas XII DKV 3, Tinjauan Seni, Desain Publikasi
28	SUBAKIR, S.Pd. 196001021990031006	Pembina / IV a Guru Madya	Wali Kelas X Kriya Keramik, Gambar, DDK, DDSK, Teknik Cetak
29	HARYONO, S.Sn. 196703161996011001	Pembina / IV a Guru Madya	Kepala Bengkel Seni Patung, Sketsa, DDSR, Gambar, Desain Patung 3 D, PKKW
30	Drs. RIYANTO RUSWANDOKO 196608121996011001	Penata Tk.I / III d Guru Muda	Binpro Pameran-Museum-Gallery, SL. Realis, SL. Eksprersif, SL. Eksperimental
31	Dra. ENDAR PUJIASTI 196511242005012003	Penata Tk.I / III d Guru Muda	Wali Kelas XI Lukis 3 Matematika

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

32	SURAHYO, S.Pd. 196610102007011018	Penata / III c Guru Muda	Binpro Bisnis Center/Unit Produksi, Wali Kelas XI DKV 2, PKKW
33	SETYOWATI, S.Sn. 197707102009032003	Penata / III c Guru Muda	Wali Kelas X Kriya Tekstil, Desain Produk, PKKW, Sablon
34	EKO HARYONO, S.Pd 197107192006041007	Penata / III c Guru Muda	Sekretaris WKS 2: Kesiswaan, Wali Kelas XI Lukis 1, PKKW
35	MURNIWATI, S.Pd. 196912062007012019	Penata / III c Guru Muda	POKJA TIB KBM, Wali Kelas XI Kriya Tekstil, Tenun, Jahit,
36	SUPRIYANTO, S.Pd. 196912122005011012	Penata / III c Guru Muda	Pokja PBB/upacara, Wali Kelas X Lukis 3 Seni Budaya
37	ZENI HERNAWATI, S.Pd. 197301212006042017	Penata / III c Guru Muda	Wali Kelas XII Lukis 2 Matematika
38	Dra. SITI WARNIATI 196405112007012003	Penata / III c Guru Muda	Wali Kelas X Kriya Kayu 1, Matematika
39	TRI RETNI ZUNIARSIH, S.Pd. 197206232008012007	Penata / III c Guru Muda	Wali Kelas XI DKV 3, Bahasa Inggris
40	Dra. IRAWATI 196501202007012005	Penata / III c Guru Muda	Pokja KGNA, Wali Kelas X Animasi, Sejarah Indonesia
41	PURWANTI, S.Pd. 197504232006042012	Penata / III c Guru Muda	Pokja UKS Wali Kelas X Lukis 1, PKn
42	SUCI HANDAYANI, S.Pd. M.Pd. 197709132009032002	Penata / III c Guru Muda	WKS 4: Humas, Bahasa Inggris
43	FITRI SETIYANINGSIH, S.ST. 198506262011012006	Penata / III c Guru Muda	Wali Kelas XI Aimasi, Simulasi Digital, Digital Prosesing, PKKW
44	Dra. LULUK MAFTUHAH 196709082007012015	Penata / III c Guru Muda	Bahasa Inggris
45	MUSLIM, S.Pd.I, M.Pd. 197905102009031012	Penata Muda Tk.I / III b Guru Pertama	Binpro Kurikulum, Wali Kelas X Patung, PAI dan Budi Pekerti
46	NINA TRI DANIATI. S.Pd. 198402222009032003	Penata Muda Tk.I / III b Guru Pertama	Ketua Bengkel Keahlian Animasi, Animasi 3 D
47	CANDRA SURAISNAWA, S.Sn. 197402072009031002	Penata Muda Tk.I / III b Guru Pertama	Pokja Ekstrakurikuler, Wali Kelas XII DKV 2, Desain Publikasi, Videografi, PKKW
48	MARSIDIK, S.Pd. 198210032010011014	Penata Muda Tk.I / III b Guru Pertama	WKS 2 : Kesiswaan, QMR/Penjamin Mutu Sekolah T.Kerja Bangku, Kerja Finishing, Tinjauan Seni
49	ARIS WIDYASMARA, S.Sn. 197703292010011006	Penata Muda Tk.I / III b Guru Pertama	Ketua Kompetensi Keahlian Kriya Keramik, Simulasi Digital, Desain

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

			Produk, PKKW, Teknik Putar Pilin
50	ENI WINDARTI. S.Sn. 198504172011012004	Penata Muda Tk.I / III b Guru Pertama	Ketua Bengkel Keahlian Kriya Tekstil, Batik, Gambar, DDK
51	GUNAWAN, S.Sn. 198208142010011038	Penata Muda Tk.I / III b Guru Pertama	Ketua Komp. Keahlian DKV, Komputer Grafis
52	DJAROT WAHYU SASONGKO, S.Sn. 198105302010011011	Penata Muda Tk.I / III b Guru Pertama	Pokja OSIS, Wali Kelas XII DKV 1, Fotografi, Videografi
53	SELAMET PUJIONO, S.T.,M.Kom.,M.Pd. 198003132009031007	Penata Muda Tk.I / III b Guru Pertama	Simulasi Digital
54	ANESIA SURYA, S.Pd. 197812152014061001	Penata Muda / III a Guru Pertama	Pokja STP2K/S. Aman, Wali Kelas XI KY 2, PJOK
55	WAGIMIN, S.Ag. 196508081991011004	Pembina / IV a Guru Madya	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti, Unit Kerja: SMK N 1Kasihan
56	HENDRI NUGROHO RAHARJO, S.Sn. 197611072006041004	Penata / III c Guru Muda	Seni Budaya, Unit Kerja: SMK N 1 Dlingo
57	ABID ALI AKBAR, S.Pd.Kor., M.Pd. 198301102009031003	Penata Muda Tk.I / III b Guru Pertama	PJOK, Unit Kerja: SMK N 1Kasihan
58	GIRI LUHITA RETNO, S.Sn.	GTT	Wali Kelas XI DKV 1, DDK, DDSR, PKKW
59	FUAD ARDI NUGRAHA, S.Pd.	GTT	Sketsa, Gambar, SL. Realis, SL.Eksperimental
60	RITA PURWANTI, S.Pd.	GTT	Wali Kelas XI Kriya Tekstil, Bahasa Indonesia
61	MUHAMMAD MAKMUN, S.Pd.I.	GTT	Wali Kelas XII Kriya Keramik PAI dan Budi Pekerti
62	FIKA WAHYU ROHMIYATI, S.Pd.I.	GTT	PAI dan Budi Pekerti
63	KETUT TADA	GTT	Pendidikan Agama Budha dan Budi Pekerti
64	SAHABAT ZAI, S.Pd.K.	GTT	Pendidikan Agama Kristen Protestan dan Budi Pekerti
65	RONI PURWONO, S.ST.	GTT	Gambar, Animasi 2 D, Animasi 2 D
66	ATIK MAHARANI, M.Pd.	GTT	Wali Kelas XI Lukis 2, Matematika
67	NANI KRISTINAWATI, S.Pd.	GTT	Sejarah Indonesis
68	DINI HESTIYANI, S.Pd.	GTT	Bahasa Inggris
69	NAWUNG ASMORO GIRINDRASWARI, S.Pd.	GTT	Fotografi, Videografi, Komputer Grafis
70	IKA MARYANI, S.Sn.	GTT	Guru Pendamping Inklusi
71	SITI MASROAH, S.Pd.	GTT	Guru Pendamping Inklusi
72	ENGGAR ARIWARDANI, S.Pd.	GTT	Bahasa Jawa
73	MIKO ALIADI	GTT	Bahasa Jawa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

74	HARIS PUJA SYAHPUTRA, S.Pd.	GTT	Tinjauan Seni, Sketsa, Animasi 3D, Videografi, Digital Prosesing
75	IMAN ROHIMAN, S.Pd.	GTT	Bimbingan dan Konseling
76	ANINDITA HERNI S, S.Pd.	GTT	Bimbingan dan Konseling
77	ENI ASTUTI SHOLICHAH, S.Pd.	GTT	Bimbingan dan Konseling
78	Drs. RAHMAT SUPRIYONO, M.Pd.	GTT	Fotografi
79	ANGGARASMI INDARAJATI, S.Pd.	GTT	Bahasa Perancis
80	ALFI AZIZAH, S.Pd.	GTT	PJOK

Tabel 3 : Tenaga Pendidik SMK Negeri 3 Kasihan[82]

Adapun tenaga kependidikan jumlahnya 27 orang, terdiri dari 12 ASN dan 15 PTT, dengan rinciannya sebagai berikut:

No.	Nama Lengkap	Pangkat/Gol/Ruang	Tugas
1	JOKO GUNADI, SH. 196202021990031013	Penata Muda Tk I / III b	Kepala Tata Usaha
2	AGUS WIRANTYO, S.Pd. 196204211984031010	Penata Tk. I / III d	Staf Perpustakaan
3	SARWENDAH, S.E. 196608141986022003	Penata / III c.	Bendahara Dewan Sekolah
4	ENDARTI MUJI RAHAYU 196605271986022003	Penata Muda Tk I / III b	Bendahara BOS
5	SUKONO 196702191989031007	Penata Muda Tk I / III b	SIM
6	SUBARDI 196201011982031017	Pengatur Tk. I / II d	Kepegawaian
7	SUYADI 196209051982031005	Pengatur Tk. I / II d	Pemelihara Sarpras Studio Seni Lukis
8	PARTANA 196204031989031011	Pengatur Tk. I / II d	Rumah Tangga, Pengurus Barang
9	FAJAR KURNIAWAN 196706211989031006	Pengatur / II c	PUMK
10	BUYONO 196505041989031010	Pengatur / II c	Pemelihara Sarpras Gedung B
11	TRESNO WIDODO 196801121989031005	Pengatur / II c	Pemelihara Sarpras Studio Keramik dan Batik
12	ARIS SUPANTO 196405281989031007	Pengatur Muda Tk I / II b	Penjaga Sekolah dan Kebersihan Lingkungan
13	BUDI SANTOSA	PTT	Petugas Parkir
14	BUDIYONO	PTT	Pemelihara Sarpras Gedung

[82] Dokumen WKS 1 Bidang Kurikulum: Binpro Kurikulum; bapak Muslim, S.Pd.I, M.Pd.I, diambil pada tanggal 18 Februari 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

			Praktik C / Logistik
15	DWI SUHARYANTO	PTT	Pemelihara Sarpras Studio Patung dan DKV
16	PRIYANTO	PTT	Pemelihara Sarpras Studio Kriya Kayu
17	SUDARMONO	PTT	Pemelihara Sarpras Sudio Kriya Keramik
18	YUSUF ISMAIL	PTT	Petugas Parkir
19	NUZULA NURZENI , SIP.	PTT	Petugas Perpustakaan
20	PONIJO	PTT	Petugas Pemelihara Sarpras Gedung X 2
21	WAKHID TOHA MUHAMMAD, Amd.	PTT	MRIT
22	MOHAMMAD FARKHAN	PTT	MRIT
23	NUR ROKHMAD	PTT	Petugas Pemelihara Sarpras Studio Kriya Kayu
24	CAHYONO	PTT	Petugas Pemelihara Sarpras Studio Kriya Tekstil
25	DENI MENTARI	PTT	Pembantu Pengelola BMD
26	LINA LESTARI, S.Pd.	PTT	Pembantu Pengelola Keuangan
27	NAWANG AYU JATININGTYAS	PTT	Pembantu Pengelola Keuangan/Gaji

Tabel 4 : Tenaga Kependidikan SMK Negeri 3 Kasihan[83]

H. Keadaan Siswa

SMK Negeri 3 Kasihan tahun pelajaran 2018/2019 ini memiliki 890 siswa yang terdiri dari:

1. Seni Rupa, dengan 4 Kompetensi Keahlian, yaitu:
   a. Seni Lukis; 204 siswa, dengan rincian:
      1) Kelas sepuluh; 94 siswa,
      2) Kelas sebelas; 81 siswa, dan
      3) Kelas duabelas; 29 siswa.
   b. Seni Patung; 67 siswa, dengan rincian:
      1) Kelas sepuluh; 31 siswa,

[83] Dokumen Tata Usaha; bapak Joko Gunadi, diambil pada tanggal 15 Februari 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2) Kelas sebelas; 20 siswa, dan

3) Kelas duabelas; 16 siswa.

c. Desain Komunikasi Visual; 244 siswa, dengan rincian:

1) Kelas sepuluh; 93 siswa,

2) Kelas sebelas; 89 siswa, dan

3) Kelas duabelas; 62 siswa.

d. Animasi; 91 siswa, dengan rincian:

1) Kelas sepuluh; 31 siswa,

2) Kelas sebelas; 32 siswa, dan

3) Kelas duabelas; 28 siswa.

2. Desain dan Produk Kreatif Kriya , dengan 3 Kompetensi Keahlian, yaitu:

a. Kriya Kreatif Batik dan Tekstil; 71 siswa, dengan rincian:

1) Kelas sepuluh; 31 siswa,

2) Kelas sebelas; 23 siswa, dan

3) Kelas duabelas; 17 siswa.

b. Kriya Kreatif Keramik; 59 siswa, dengan rincian:

1) Kelas sepuluh; 21 siswa,

2) Kelas sebelas; 22 siswa, dan

3) Kelas duabelas; 16 siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Kriya Kreatif Kayu dan Rotan; siswa, dengan rincian:

1) Kelas sepuluh; 59 siswa,

2) Kelas sebelas; 40 siswa, dan

3) Kelas duabelas; 35 siswa.[84]

Berikut data siswa SMK Negeri 3 Kasihan tahun pelajaran 2018/2019:

Kelas X (sepuluh)

NO	KELAS	GENDER		JML	ISLAM		KRISTEN		KATHOLIK		LAINNYA		KET.
		L	P		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	X L-1	22	9	31	22	9	0	0	0	0	0	0	
2	X L-2	27	4	31	25	4	2	0	0	0	0	0	
3	X L-3	29	3	32	23	2	0	0	6	1	0	0	
4	X P	30	1	31	29	1	0	0	1	0	0	0	
5	X DKV-1	27	5	32	27	5	0	0	0	0	0	0	
6	X DKV-2	26	4	30	16	4	0	0	10	0	0	0	
7	X DKV-3	27	4	31	27	4	0	0	0	0	0	0	
8	X AN	25	6	31	22	6	1	0	2	0	0	0	
9	X TEKST	18	13	31	15	12	2	0	1	1	0	0	
10	X KR	20	1	21	20	1	0	0	0	0	0	0	
11	X KY-1	31	0	31	28	0	1	0	2	0	0	0	
12	X KY-2	28	0	28	25	0	3	0	0	0	0	0	
JUMLAH		310	50	360	279	48	9	0	22	2	0	0	
		360			327		9		24		0		360

Tabel 5.A : Data siswa kelas X (sepuluh) SMK Negeri 3 Kasihan[85]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[84] Dokumen WKS 2 Bidang Kesiswaan; bapak Marsidik, S.Pd, diambil pada tanggal 13 Februari 2019

[85] *Ibid*

Kelas XI (sebelas)

NO	KELAS	GENDER		JML	ISLAM		KRISTEN		KATHOLIK		LAINNYA		KET.
		L	P		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	XI L-1	27	6	33	27	6	0	0	0	0	0	0	
2	XI L-2	18	5	23	18	4	0	1	0	0	0	0	
3	XI L-3	20	5	25	18	4	0	0	2	1	0	0	
4	XI P	20	0	20	20	0	0	0	0	0	0	0	
5	XI DKV-1	25	6	31	17	6	0	0	8	0	0	0	
6	XI DKV-2	22	6	28	21	5	1	1	0	0	0	0	
7	XI DKV-3	22	8	30	22	8	0	0	0	0	0	0	
8	XI AN	22	10	32	20	9	0	1	2	0	0	0	
9	XI TEKST	11	12	23	11	12	0	0	0	0	0	0	
10	XI KR	22	0	22	21	0	1	0	0	0	0	0	
11	XI KY-1	18	0	18	15	0	0	0	2	0	1	0	Hindu
12	XI KY-2	22	0	22	20	0	2	0	0	0	0	0	
JUMLAH		249	58	307	230	54	4	3	14	1	1	0	307
		307			284		7		15		1		

Tabel 5.B : Data siswa kelas XI (sebelas) SMK Negeri 3 Kasihan[86]

Kelas XII (duabelas)

NO	KELAS	GENDER		JML	ISLAM		KRISTEN		KATHOLIK		LAINNYA		KET.
		L	P		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	XII L-1	21	5	26	17	4	4	1	0	0	0	0	
2	XII L-2	21	2	23	17	2	0	0	4	0	0	0	
3	XII P	16	0	16	13	0	2	0	1	0	0	0	
4	XII DKV-1	19	5	24	16	4	1	0	2	1	0	0	
5	XII DKV-2	16	5	21	14	4	0	1	2	0	0	0	
6	XII DKV-3	13	4	17	12	4	0	0	1	0	0	0	
7	XII AN	21	7	28	18	5	2	0	1	2	0	0	
8	XII TEKST	8	9	17	6	7	1	0	1	1	0	1	Budha
9	XII KR	16	0	16	15	0	1	0	0	0	0	0	
10	XII KY-1	18	0	18	16	0	0	0	2	0	0	0	
11	XII KY-2	17	0	17	17	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		186	37	223	161	30	11	2	14	4	0	1	223
		223			191		13		18		1		

Tabel 5.C : Data siswa kelas XII (duabelas) SMK Negeri 3 Kasihan[87]

[86] *Ibid*
[87] *Ibid*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jumlah siswa keseluruhan (Kelas X, Kelas XI, dan Kelas XII)

NO	KELAS	GENDER		JML	ISLAM		KRISTEN		KATHOLIK		LAINNYA		KET.
		L	P		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	X	310	50	360	279	48	9	0	22	2	0	0	360
		360			327		9		24		0		
2	XI	249	58	307	230	54	4	3	14	1	1	0	307
		307			284		7		15		1		
3	XII	186	37	223	161	30	11	2	14	4	0	1	223
		223			191		13		18		1		
TOTAL		745	145	890	670	132	24	5	50	7	1	1	890
		890			802		29		57		2		

Tabel 5.D : Jumlah siswa SMK Negeri 3 Kasihan[88]

Dalam bidang non akademik, siswa SMK Negeri 3 Kasihan terlibat dalam kegiatan lomba-lomba dan menorehkan beberapa prestasi, diantaranya:

No.	Nama Siswa	Kelas	Jenis Lomba	Keterangan	
				Juara	Tingkat
1	Bunga Amelia	X KriyaTekstil	Kewirausahaan Batik 2015	I	Provinsi
2	Agat Mahardika	XI Kriya Kayu	Kewirausahaan Kriya 2015	III	Provinsi
3	Taufik Muhtar Adi S.	X Kriya Tekstil	Batik UNS 2015	III	Nasional
4	Wakhidan	XII Lukis 1	Pemilihan Pelukis Pelajar Terbaik 2015	I	Provinsi
5	Wuri Angraini	XI Lukis 1	Pemilihan Pelukis Pelajar Terbaik 2015	III	Provinsi
6	Wakhidan	XII Lukis 1	Lukis, Painting 2015	I	Provinsi
7	Juven Bintang Saputra	XII DKV 2	LKS, GDT 2015	I	Nasional
8	Dany Nugroho	XII Kriya Keramik	LKS, Keramik 2015	I	Nasional
9	Bunga Amelia	XI KriyaTekstil	Batik 2015	I	Provinsi
10	Vicky Aldhi Wibowo	X KriyaTekstil	Batik 2015	II	Provinsi
11	Aji Puji Widodo	X KriyaTekstil	Batik 2015	III	Provinsi
12	Rafik Wicakono	XI Lukis 2	LKS Painting 2016	I	Provinsi
13	Greg.Rakyan Rangga	XI DKV 2	LKS GDT 2016	I	Provinsi
14	Danny Kiswanto	XI Kriya Keramik	LKS Keramik 2016	I	Provinsi
15	Vicky Aldhi Wibowo	XI KriyaTekstil	Batik Primisima 2017	I	Nasional
16	Vicky Aldhi Wibowo	XI KriyaTekstil	Batik 2017	I	Provinsi
17	Karolus Wijaya	XI Lukis 2	Painting 2017	I	Provinsi
18	Muhammad Aditia	XI DKV 1	LKS GDT 2017	I	Provinsi
19	Bayu Prihantoro	XI DKV 1	LKS GDT 2017	III	Provinsi
20	Nur Hendra Humega	XI Lukis 1	Painting 2017	II	Provinsi

[88] *Ibid*

21	Andri Wijaya	XI Kriya Keramik	LKS Keramik 2017	II	Provinsi
22	Atika Rahma F	XI Animasi	LKS Animation 2017	III	Provinsi
23	Azizah	XI Animasi	LKS Animation 2017	II	Provinsi
24	Rayalen Sbastian FS	XI Animasi	LKS Animation 2017	I	Provinsi
25	Wiji Astuti	XI DKV 1	LKS MV	II	Provinsi
26	Bregada Raden Saleh		Festival Bregada Nusantara 2017	II	Provinsi
27	Bregada Sultan Agung		Festival Bregada Nusantara 2018	III	Provinsi
28	Bregada Rumai		Festival Bregada Nusantara 2019	H.I	Provinsi
29	Muhammad Aditia	XII DKV 1	LKS GDT 2017	MOE	Nasional
30	Ahmad Fauzi	XI Lukis 2	LKS Painting&Decorating 2018	II	Provinsi
31	Denny Syaiful Anwar	XII Lukis 1	LKS Painting&Decorating 2018	I	Provinsi
32	Setiya Budi Santoso	XII Kriya Patung	LKS Gardening&Lanscaping 2018	II	Provinsi
33	Elang Dwidya Cahya	XII Kriya Patung	LKS Gardening&Lanscaping 2018	II	Provinsi
34	Bayu Prihantoro	XII DKV 1	LKS GDT 2018	I	Provinsi
35	Muhammad Nur Sani	XII DKV 1	LKS GDT 2018	II	Provinsi
36	Ocha Oktaviandri	XII DKV 2	LKS GDT 2018	III	Provinsi
37	Fajri Rizkiyanto	XII Kriya Tekstil	LKS Tekstil 2018	I	Provinsi
36	Dimas Dwi Saputra	XII Kriya Kayu 2	LKS Wood Craft 2018	I	Provinsi
37	Vicky Aldhi Wibowo	XI Kriya Tekstil	LKS Tekstil Craft 2018	II	Nasional
38	Parahita	XI Lukis 3	Erlangga Spech Contest 2018	I	Nasional
39	Bayu Prihantoro	XII DKV 1	MTQ Kaligrafi 2018	I	Kabupaten
40	Bregada Lumbung Tani		Festival Bregada Nusantara 2018	H.I	Provinsi
41	Taufik	DKV 3	Pencak Silat 2019	H.I	Kabupaten

Tabel 6 : Data prestasi siswa SMK Negeri 3 Kasihan (4 tahun terakhir)[89]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[89] Dokumen WKS 2 Bidang Kesiswaan; bapak Marsidik, S.Pd, diambil pada tanggal 13 Februari 2019

I. Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang dimiliki oleh SMK Negeri 3 Kasihan dalam rangka mendukung kegiatan sekolah termasuk kegiatan belajar mengajar (KBM) terdiri dari 3 jenis ruang, yaitu: ruang administrasi, ruang kegiatan belajar (teori/praktik) dan ruang penunjang pendidikan. Berikut rinciannya:

No	A. Ruang Administrasi :	
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
2	Ruang Guru	4 ruang
3	Ruang Wa. Ka. Kur. & Kesiswaan	2 ruang
4	Ruang Wa. Ka. Humas & Sarpras	2 ruang
5	Ruang BP/BK	1 ruang
6	Ruang Pelayanan Administrasi	3 ruang
7	Ruang Bendahara	1 ruang
8	Ruang SIM/DAPODIK	1 ruang
9	Ruang Logistik	1 ruang
10	Ruang Komite Sekolah	1 ruang
	B. Ruang Kegiatan Belajar (Teori / Praktek)	
1	Ruang Teori/Kelas	38 ruang kelas
2	Ruang Komputer KKPI/Simulasi digital (simdig)	2 lab
3	Ruang Komputer DKV	3 lab
4	Ruang Komputer Animasi	2 lab
5	Ruang Gambar Bentuk/Model	3 ruang
6	Bengkel Kerja Seni Lukis	2 ruang
7	Bengkel Kerja Batik	3 ruang
8	Bengkel Kerja Seni Patung	3 ruang
9	Bengkel Kerja Kriya Keramik	3 ruang
10	Bengkel Kerja Kriya Kayu	3 ruang
11	Studio Photografi	1 ruang
12	Studio Grafis Seni	1 ruang
	C. Penunjang Pendidikan	
1	Ruang Perpustakaan	1 ruang
2	Ruang Kesenian dan Kebudayaan	1 gedung
3	Ruang Unit Produksi/Koleksi	1 gedung
4	Ruang Pramuka/OSIS	1 ruang
5	Ruang Koperasi	1 ruang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6	Ruang UKS	1 ruang
7	Musholla	1 gedung
8	Ruang Pameran/Gallery	1 gedung
9	Ruang Museum/Koleksi Karya	1 gedung
10	Ruang Rapat/Meeting	1 gedung
11	Ruang Technopark (show room)	1 gedung
12	Gudang	6 ruang
13	Gedung Serbaguna/Aula	1 gedung
14	Joglo dan Gazeboo pada ruang terbuka	5 gazeboo
15	Lapangan bola volley	1 lapangan
16	Lapangan bola basket	1 lapangan
17	Kantin sekolah	1 gedung
18	Kamar mandi/WC	28 ruang

Tabel 7 : Data sarana dan prasarana SMK Negeri 3 Kasihan[90]

Berdasarkan data-data dan keterangan di atas, dapat diambil gambaran bahwa kegiatan yang bertemali dengan penelitian ini antara lain:

1. Workshop kurikulum untuk mengevaluasi, menyempurnakan materi, strategi, model dan metode pembelajaran,
2. Program kegiatan keagamaan (PHBI, Pesantren Ramaḍan, ...)
3. Shalat ẓuhur dan aṣar berjamaah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[90] Dokumen WKS 3 Bidang Sarana Prasarana; bapak Drs. Heru Susanto, diambil pada tanggal 12 Februari 2019

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Integrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islan dan Seni di SMK Negeri 3 Kasihan

Konsep atau anggitan merupakan abstrak, entitas mental yang universal yang menunjuk pada kategori atau kelas dari suatu entitas, kejadian atau hubungan. Istilah konsep berasal dari bahasa latin *conceptum*: sesuatu yang dipahami. Konsep merupakan penyusun utama dalam pembentukan pengetahuan ilmiah dan filsafat pemikiran manusia, dinyatakan juga sebagai bagian dari pengetahuan yang dibangun dari berbagai macam karakteristik.[91]

Jadi yang dimaksud dengan konsep integrasi pembelajaran Pendidikan Islam dan Seni di sini adalah memadukan entitas ilmu Pendidikan Agama Islam dan entitas ilmu sosial-humaniora (Seni) dalam sebuah proses pembelajaran untuk saling melengkapi dan menyempurnakan, sehingga dapat menjembatani dikotomi ilmu pengetahuan yang sudah lama menyejarah. Adapun konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konsep pengembangan keilmuan dan kurikulum dengan menggunakan pendekatan integrasi-interkoneksi ilmu yang dikembangkan oleh Pokja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan empat level integrasi-interkoneksi; level filosofis, level materi, level metodelogi dan level strategi. Pendekatan integrasi-

[91] Wikipedia, *Konsep*, diakses 10 Mei 2019 dari http://id.m.wikipedia.org

interkoneksi ini berusaha menghubungkan antara ilmu agama (*Islamic studies*) dengan ilmu sosial (*Social studies*), ilmu humaniora (*Humaniora),* dan ilmu kealaman (*Natural studies*) dalam satu pola bersama sebagai satu kesatuan yang saling terkait.[92]

Pada level filosofis, integrasi dimaksudkan bahwa setiap kajian harus diberi nilai fundamental dalam kaitannya dengan disiplin ilmu pengetahuan yang lain dan dalam hubungannya dengan nilai-nilai humanistik, memberikan dasar pemahaman bahwa disiplin suatu ilmu tidak bisa lepas dari disiplin ilmu yang lainnya, saling membutuhkan, melengkapi dan menyempurnakan. Pendidikan Agama Islam dan Seni khususnya, bukanlah dua disiplin ilmu yang berdiri sendiri namun keduanya bernuara pada entitas ilmu yang sama, bermuara pada Sang Maha Sumber Pengetahuan itu sendiri.

Pada level materi, integrasi diartikan sebagai upaya memadukan nilai-nilai kebenaran universal umumnya dengan kajian keislaman khususnya ke dalam bidang keilmuan tertentu dan sebaliknya ilmu-ilmu umum ke dalam kajian-kajian keagamaan dan keislaman baik melalui metode: (1) pengintegrasian ke dalam paket kurikulum, (2) penamaan matapelajaran/kuliah yang menunjukkan hubungan antara dua disiplin ilmu umum dan keislaman, ataupun (3) pengintegrasian ke dalam tema-tema matapelajaran/kuliah.

Pada level metodelogi, integrasi dipahami sebagai sebuah *approacch:* pendekatan yang digunakan dalam pengembangan ilmu yang

[92] Pokja UIN Sunan Kalijaga, *Kerangka Dasar* ..., hlm. 28-32

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bersangkutan. Ilmu agama yang bersumber dari wahyu akan lebih membumi manakala disinergikan dengan pendekatan sosial-budaya dengan *asbāb an-nuzūl* sehingga dapat diperoleh nilai dan fungsi aplikatif dalam memaknai *nash al-Qur'ān* dan ia dapat digunakan sebagai petunjuk bagi manusia di bumi.

Pada level strategi, integrasi dimaknai sebagai tahapan pelaksanaan atau praksis dari proses pembelajaran dengan menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran secara terpadu. Suatu pembelajaran Pendidikan Agama Islam misalnya, penyampaian materi pada suatu tema tertentu oleh pendidik kepada peserta didiknya dapat dilakukan dengan memperhatikan kompetensi peserta didiknya – semisal jika mereka mampu membuat karya seni animasi komik, maka metode atau model pembelajaran berbasis projek dapat diterapkan untuk kemudian dipadukan dengan metode presentasi, tanya jawab dan lainnya – sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien selain kemampuan peserta didik di bidang seni juga bisa berkembang lebih baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Penerapan Integrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni di SMK Negeri 3 Kasihan

Penerapan dari keempat konsep integrasi-interkoneksi yang dikembangkan oleh Pokja UIN Sunan Kalijaga di SMK Negeri 3 Kasihan adalah sebagai berikut:

1. Integrasi Level Filosofis

Integrasi level filosofis dalam pembelajaran dimaksudkan bahwa setiap mata pelajaran harus diberi nilai fundamental eksistensial dalam kaitannya dengan disiplin keilmuan lainnya dan dalam hubungannya dengan nilai-nilai humanistiknya. Hali ini di SMK Negeri 3 Kasihan dimulai dari pemahamannya terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimiliknya berupa potensi sumber daya manusia, yaitu pendidik dan peserta didik dengan karakter seni yang melekat pada mereka. Penyusunan dan penyempurnaan di berbagai aspek/bidang – termasuk visi dan misi – adalah keniscayaan yang tidak bisa dielakkan sebagai bentuk dari adaptasi/penyesuaian terhadap kebutuhan dan perkembangan zaman. Visi SMK Negeri 3 Kasihan: ”Menjadi SMK Seni Rupa dan Kriya yang Kompetitif, Berwawasan Global dan Berbudaya berlandaskan Akhlak Mulia di tahun 2024” merupakan impian/harapan, cita-cita yang ingin dicapai oleh warga sekolah. Visi sekolah dijadikan sebagai cita-cita bersama warga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang, mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan.

Bapak Sihono, S.Pd selaku Kepala SMK Negeri 3 Kasihan menjelaskan:

> "cara kami menyempurnakan visi dan misi (artinya dari yang lama ke yang baru) yaitu: yang pertama adalah kita mencari kelebihan sekolah ini apa, jadi keunggulan sekolah ini apa? Kita cari kita rumuskan. Kemudian kekurangannya, ya… kekurangannya apa? Kalau keunggulan kemarin kita temukan kita prestasinya tentang kompetensi itu banyak; kemudian kekurangannya ya… diantaranya: saya melihat tentang kedisiplinan anak, ini berkaitan dengan akhlak ya. Mungkin selama ini akhlaq ini belum tergarap dengan sungguh-sungguh, maka tahun ke depan kita harapkan akhlaq ini akan kita genjot lagi; akan kita tingkatkan lagi karena ini berkaitan dengan karakter. Kemudian juga perlu siswa kita itu punya wawasan global dan jangan lupa dengan budaya sendiri. Nah ini makanya visi kita seperti ini, jadi mencari kesenjangan antara kelebihan sekolah dan kekurangannya, jadikan visi kita Kemudian kita juga melibatkan stakeholder yang ada, yaitu dari guru, dari kaprodi, dari kepala bengkel kemudian ke komite. Nah ini yang terlibat dalam penyusunan visi dan misi tersebut."[93]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bertolak dari hal kesenjangan antara kelebihan dan kekurangan sebagaimana tersebut di atas, nampak jelas bahwa visi SMK N 3 Kasihan mempunyai nilai filosofis yang integratif:

[93] Wawancara dengan Kepala SMK N 3 Kasihan; bapak Sihono, S.Pd. pada tanggal 04 Februari 2019 di ruang Kepala Sekolah

menjadikan SMK yang warganya dapat "*mikul duwur mendhem jero;* menjunjung tinggi kemuliaan/kewibawaan dan kokoh imannya" atau dengan kata lain mempunyai harapan/cita-cita yang luhur di bidang seni rupa namun tidak melupakan fitrahnya sebagai manusia yang beragama dan berbudaya; mempunyai kearifan lokal, senantiasa mampu berkompetisi di level regional, nasional dan internasional dengan tidak meninggalkan ciri khasnya sebagai warga yang menjunjung tinggi nilai agama dan budaya, laksana 'berotak Jerman dan berhati *Ka'bah'*.

Penerapan atau implementasi integrasi pada level filosofis di SMK Negeri 3 Kasihan dalam proses pembelajaran yaitu berupa penyadaran eksistensial bahwa suatu disiplin ilmu (Pendidikan Agama Islam) selalu bergantung pada disiplin ilmu lainnya (Seni), dan telah diupayakan oleh sekolah dalam wujud program WKS 1 Bidang Kurikulum yaitu bedah SKL, KI-KD dan silabus pada awal tahun ajaran baru bagi tenaga pendidik untuk mensinergikan dan mengkomunikasikan antara disiplin ilmu normatif, produktif dan adaptif.[94] Melalui kegiatan tahunan tersebut seluruh tenaga pendidik baik KGNA (Kelompok Guru Normatif Adaptif) maupun kelompok Produktif duduk bersama untuk saling 'menyapa' dalam konteks *mindset* dan konten materi pembelajaran

[94] Dokumen WKS 1 Bidang Kurikulum; ibu Ening Sulastri, S.Pd., diambil pada tanggal 08 Februari 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sesuai mata pelajarannya untuk kemudian diberi nilai-nilai fundamental terkait nilai humanistiknya.

Dalam proses pembelajaran, integrasi dalam level filosofis pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni ataupun Seni dengan mata pelajaran yang lainnya telah terimplementasi dalam bentuk penanaman kesadaran dan *mindset* kepada peserta didik secara kontinyu dan berkesinambungan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Seni saling terkait dan saling melengkapi. Buktinya adalah penggunaan media yang dapat berkontribusi pada terciptanya efektifitas pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala SMK Negeri 3 Kasihan:

> "Ya. e..ini sudah kita coba ya, jadi begini: misalnya ada pelajaran Bahasa Indonesia misalnya, ketika kita mempelajari suatu isi sebuah karangan, itu bisa dimanifestasikan dengan membuat ilustrasi. Jadi anak-anak itu membaca dulu baru membuat ilustrasinya. Kemudian diantaranya pelajaran yang lain, yaitu misalnya pada pelajaran Bahasa Jawa, nah itu kan anak-anak senang menggambar ketika ada Bahasa Jawa misalnya ada kata-kata kearifan itu bisa diwujudkan dengan membuat kaligrafi huruf Jawa. Begitu juga misalnya pelajaran yang umum, diantaranya Agama itu untuk diintegrasikan dengan seni bisa sekali; sangat bisa ya! Termasuk juga pelajaran matematika pun anak-anak misalnya cara menghitung itu bahasanya dengan menyangkutkan masalah seni, misalnya bagaimana menghitung jumlah, jumlah itu kan bisa diartikan dengan bahan seni, itu bisa ketemu juga. Nah itu yang diartikan ke sana. Jadi semua pelajaran di harapkan ke sana. Termasuk juga Bahasa Inggris itu ketika

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

> mengajarkan Bahasa, itu ada bahasan tentang seni lukis, nah itu bahasan di sana anak-anak akan senang kalau berceritera tentang seni lukis meskipun itu dengan bahasa Inggris. Misalnya lagu, lagu itu bercerita tentang sebuah lukisan itu anak-anak akan senang, Nah itu terintegrasi di sana, integrasi di sini sangat bermanfaat untuk suatu pembelajaran. Saya rasa itu ya, contoh yang lain banyak."[95]

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa suatu disiplin ilmu sangatlah bergantung atau bertalian dengan disiplin ilmu yang lainnya dan perlu diintegrasikan sehingga saling melengkapi, karena tidak bisa berdiri sendiri melainkan harus saling menyapa.

Hal senada diungkapkan oleh GPAI ibu Fika Wahyu Rohmiyati, S.Pd.I.:

> "Ehm..itu sich kertas..kalau medianya, alat pembelajarannya itu kertas. Terus kalau untuk (jurusan) Lukis itu cat-cat kayak gitu, misalnya untuk nggambar bikin kaligrafi, atau bikin komiknya saya suruh pakai cat, atau kalau nggak : pulpen-pulpen colouring kayak gitu..alat-alat mereka itu lah, (jurusan) Animasi sama DKV juga begitu biasanya mereka punya dan bawa kayak gitu kan. Terus juga ada *watching movie* terus mereka *taking summary*; ambil *conclusion*-nya mereka tuh..yang mereka ambil dari film itu apa?gitu. Itu jadi sama LCDnya juga. Sama *Bingo Game* biasanya saya main..*Bingo Games* itu."[96]

Berdasarkan hal tersebut di atas nampak jelas bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (sebagai suatu disiplin

[95] Wawancara dengan Kepala SMK N 3 Kasihan; bapak Sihono, S.Pd. pada tanggal 04 Februari 2019 di ruang Kepala Sekolah

[96] Wawancara dengan GPAI; ibu Fika Wahyu Rohmiyati, S.Pd.I. pada tanggal 18 Februari 2019 di ruang Perpustakaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ilmu) sangat membutuhkan disiplin ilmu yang lainnya semisal DKV (media visual seperti poster, famplet, audio dan video/animasi) yang dikoneksikan dengan LCD proyektor yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung secara lebih efektif dan efisien karena bersinergi dengan disiplin ilmu yang lainnya. Misalnya saja dalam memahami materi Haji dan Umrah, dibutuhkan visualisasi, media audio video agar gambaran obyek materi lebih jelas difahami (visualisasi *Ka'bah*, Arafah, dll.). Begitu juga sebaliknya, disiplin ilmu seni rupa (lukis atau patung) sangat membutuhkan PAI agar seni tersebut terarah dalam hal-hal yang bermanfaat/positif. Seni lukis dengan cabang di dalamnya seperti realist, akan memungkinkan terjerumus pada hal-hal yang negatif – semisal melukis tubuh manusia dengan tidak tertutup auratnya – manakala tidak diintegrasikan dengan Pendidikan Agama Islam. Seni rupa terapan 3D seperti patung misalnya, bisa jadi dibuat menurut rasa indah pembuatnya dan bertentangan dengan nilai-nilai agama dan etika – seperti membuat patung untuk pemujaan – manakala tidak diintegrasikan dengan Pendidikan Agama Islam. Kesimpulanya adalah integrasi Pendidikan Agama Islam dan Seni dalam level filosofis telah diupayakan dan dilakukan di SMK Negeri 3 Kasihan baik dalam bentuk *workshop*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kurikulum setiap tahunnya, maupun pada proses pembelajaran melalui strategi, metode dan model pembelajaran yang integratif antara suatu disiplin ilmu dengan disiplin ilmu yang lainnya.

2. Integrasi Level Materi

Pemaduan konten atau materi belajar artinya beberapa kompetensi yang bertalian dari berbagai mata pelajaran atau dari satu mata pelajaran dapat dikembangkan dari satu konten belajar yang relevan dengan kompetensi dari berbagai mata pelajaran atau satu mata pelajaran tersebut.

Implementasi dari integrasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni pada tingkat materi di SMK Negeri 3 Kasihan ini baru terjadi pada satu desain ilmu atau mata pelajaran (intradisipliner) dengan mengambil pola/model *Nested* (sarang), yaitu model pembelajaran terpadu yang target utamanya adalah materi pembelajaran yang dikaitkan dengan keterampilan berfikir dan keterampilan mengorganisasi, memadukan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam suatu proses pembelajaran. Contoh dalam mata pelajaran Al-quran di sana terdapat aspek menulis, membaca, menerjemahkan, menjelaskan isi kandungan mengidentifikasikan (hukum bacaan/tajwid) dan menunjukkan pengamalannya. Aspek-aspek tersebut menjadi satu keterpaduan yang menghasilkan keterampilan mengkomunikasikan/berbahasa. Seni menulis Arab atau kaligrafi diintegrasikan dan digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam,

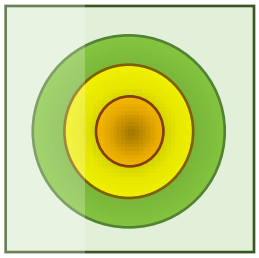

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sehingga peserta didik tidak hanya mampu membaca, menerjemahkan, dan menjelaskan kandungan ayatnya serta mengidentifikasikan hukum bacaan atau tajwidnya, namun juga mampu mengekspresikan rasa indahnya (seni) dalam bentuk tulisan kaligrafi.

Kurikulum 13 yang diterbitkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang dipakai acuan dalam pembelajaran pada sekolah-sekolah (SD, SMP, SMA/SMK) di seluruh tanah air Indonesia – termasuk SMK Negeri 3 Kasihan – secara materi (Pendidikan Agama Islam) menggunakan integrasi model *fragmented* (penggalan) bila dilihat dari struktur Pendidikan Agama Islam yang ada di madrasah, karena materi-materi Pendidikan Agama Islam yang ada pada K13 dalam struktur kurikulum madrasah merupakan mata pelajaran.

Integrasi materi pada K13 yang menggunakan model *Nested* (sarang) ini nampak jelas manakala kompetensi pada aspek kognitif, psikomotorik dan afektif dipadu menjadi satu dan dilaksanakan dalam satu pembelajaran. Hal tersebut bisa dicermati pada tabel berikut (sebagai contoh):

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Struktur KI-KD Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK/MA[97]

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar SMA/SMK
Kompeteni Inti 1
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KD Pada KI-1
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'ān dengan meyakini bahwa kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) adalah perintah agama. 1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama. 1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir. 1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt. 1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam. 1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama 1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah serta Rasul-Nya. 1.8 Meyakini al-Qur'ān, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. 1.9 Meyakini bahwa haji, zakat, dan wakaf adalah perintah Allah Swt. dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat. 1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekah. 1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah.
Kompeteni Inti
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KD Pada KI-2
2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuz-zan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) sebagai implementasi dari perintah Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadis terkait. 2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. Al-Isra'/17: 32, dan Q.S. An-Nur/24: 2, serta hadis terkait. 2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmā'al Ḥusnā

[97] Dokumen WKS 1 Bidang Kurikulum; ibu Ening Sulastri, S.Pd. diambil pada tanggal 08 Februari 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir. 2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi dari beriman kepada malaikat Allah Swt. 2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam. 2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah/9: 122 dan hadis terkait. 2.8 Menunjuk-kan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'ān, hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. 2.9 Menunjuk-kan kepedulian social sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf. 2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Mekah. 2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah.
Kompeteni Inti
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KD Pada KI-3
3.1 Menganalisis Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12; serta hadis tentang kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*). 3.2 Menganalisis Q.S. Al-Isra'/17: 32, dan Q.S. An-Nur/24 : 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 3.3 Menganalisis makna Asmaul Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, alMatin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir. 3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. 3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam. 3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. 3.7 Menganalisis semangat keilmuan. 3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur'ān, hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. 3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat. 3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Nabi Muhammad saw. di Mekah. 3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah.
Kompeteni Inti
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah ke-ilmuan
KD Pada KI-4
4.1.1 Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar. 4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait. 4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra'/17: 32, dan Q.S. An-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalanQ.S. Al-Isra'/17: 32, dan Q.S. An-Nur/24:2 dengan fasihdan lancar. 4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (*fahisyah*) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa-a sabila*) sesuai pesanQ.S. Al-Isra'/17: 32, dan Q.S. An-Nur/24:2 4.3 Menyajikan hubungan makna-makna Asmā'al-Ḥusnā al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil. 4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada. 4.5 Menyajikan keutamaan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam. 4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan seharihari dengan keimanan 4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. At-Taubah/9: 122 dan hadis terkait. 4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam. 4.9 Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf. 4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw.di Mekah. 4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Uraian kompetensi dasar sedetail itu adalah untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran tidak berhenti sampai pengetahuan saja, melainkan harus berlanjut ke keterampilan, dan bermuara pada sikap. Kompetensi ini dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.

Penerapan integrasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni di SMK Negeri 3 Kasihan pada level materi juga terjadi antar mata pelajaran atau interdisipliner dengan mengambil pola/model *Shared* (bagian/irisan), yaitu model pembelajaran terpadu yang merupakan gabungan atau keterpaduan antara dua mata pelajaran yang saling melengkapi dan di dalam perencanaan atau pembelajarannya menciptakan satu fokus pada konsep, keterampilan serta sikap. Penggabungan antara konsep pelajaran, keterampilan dan sikap yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dipayungi dalam satu tema. Mata pelajaran Seni Patung dalam tema Patung menjelaskan bahwa patung mempunyai sifat universal, namun pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam tema Sejarah Islam Abad Pertengahan mengarahkan pada jenis patung tertentu tidak dapat dibuat ketika berkaitan dengan patung untuk pemujaan. Ini membuktikan adanya perpaduan materi pada mata pelajaran yang berbeda. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipadukan dengan Seni Lukis, saling temali pada bidang tulisan/lukisan Arab (kaligrafi); diajarkan bagaimana proses terjadinya tulisan Arab dengan ketebalan dan tingkat ketipisannya, jenis-jenis tulisannya, dan lain sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Integrasi Level Metodelogi

Metodelogi di sini dimaksudkan sebagai sebuah metodelogi yang digunakan dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan. Pendidikan Agama Islam yang sarat dengan muatan teologis yang bersifat deduktif dan bersumber dari aksioma-aksioma kewahyuan, banyak ditemukan pada wilayah metafisik dan abstrak (*gaib*) ketika diintegrasikan dengan Seni yang merupakan rumpun ilmu sosial-humaniora. Peserta didik dengan karakter seni yang cenderung bebas dan susah diatur, secara fisik kadang terlihat kurang memperhatikan penjelasan pendidiknya perlu dipahami (bisa jadi) sebagai sebuah gaya belajar untuk kemudian dicari jalan keluarnya. Pendekatan sufistik dapat dijadikan salah satu alternatif solusinya yaitu mengintegrasikan pendekatan wahyu dengan pendekatan sosial budaya agar peserta didik dapat diatasi dan dipecahkan problem-problem moralitasnya.[98]

Wujud implementasi integrasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni di SMK Negeri 3 Kasihan pada level metodologi adalah penerapan senandung *Asmā' al-Ḥusnā* yang dilakukan pada awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Senandung *Asmā' al-Ḥusnā* ini dilakukan sebagai sebuah metode (*approach*) dalam menanggulangi masalah esensial yang terjadi pada peserta didik di SMK Negeri 3 Kasihan. Secara umum, anak seni di sekolah ini – dengan kecenderungan mempunyai jiwa bebas dan sulit diatur – mempunyai gaya belajar kinestetik sehingga perlu dilakukan 'sentuhan-

[98] Ardi Widodo, Sembodo, *Berbagai Pendekatan dalam Kajian Pendidikan*, (Yogyakarta: Idea Press, 2018), hlm. 153

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sentuhan' melalui pendekatan sufistik. Pendekatan sufistik yang berada pada wilayah kecerdasan intuitif berfungsi mencari nilai-nilai universal yang dapat dipahami oleh semua pihak baik peserta didik maupun pendidik itu sendiri.

GPAI Muslim, S.Pd.I., M.Pd. menjelaskan bahwa penerapan Senandung *Asmā' al-Ḥusnā* pada awal KBM PAI – pendidik dan peserta didik secara bersama-sama melantunkan nama-nama baik Allah Swt. tersebut disertai arahan untuk memahami, menghayati dan mengamalkannya dalam bentuk doa (dalam hati) ketika bersenandung – dimaksudkan untuk memberikan motivasi dan dorongan moral agar peserta didik terlibat langsung secara emosional akan tanggungjawabnya sebagai peserta didik yang harus belajar dengan penuh dedikasi dan semangat. Senandung *Asmā' al-Ḥusnā* menyentuh aspek psikologi peserta didik untuk kemudian melakukan refleksi atau introspeksi diri, karena setelah selesai bersenandung peserta didik diajak aktif menjelaskan maksud dari *Asmā' al-Ḥusnā* (tiap pertemuan 1 macam) dengan bahasa mereka sendiri, menunjukkan bukti-bukti yang relevan yang terdapat di sekeliling kehidupan mereka sehari-hari terkait *Asmā' al-Ḥusnā* tersebut, mensimulasikan contoh doa dari *Asmā' al-Ḥusnā* yang disampaikan serta menunjukkan contoh perilaku atau pengamalan dari *Asmā' al-Ḥusnā* dalam kehidupan nyata sehari-hari.[99]

[99] Observasi proses KBM PAI; bapak Muslim, S.Pd.I., M.Pd. pada tanggal 16 Maret 2019 di mushala

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Integrasi Level Strategi

Strategi pembelajaran di sini diartikan sebagai rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dan kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu (pembelajaran).[100] Integrasi tingkat strategi ini ditunjukkan dengan penerapan strategi pembelajaran yang variatif dengan penekanan yang besar terhadap prinsip pembelajaran aktif (*active learning*). Pendidik tidak terfokus pada penerapan satu macam strategi pembelajaran saja – karena bisa jadi suatu strategi pembelajaran untuk materi tertentu tidak cocok untuk materi yang lainnya – melainkan menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yang berbeda, terlebih bila menghadapi peserta didik dengan kompetensi kejuruan atau keahlian yang berbeda pula. SMK Negeri 3 Kasihan – yang mengusung seni sebagai *background* peserta didiknya – dengan 7 (tujuh) jurusan, tentunya GPAI dalam menerapkan strategi pembelajarannya menggunakan strategi yang variatif, disesuaikan dengan peserta didik yang dihadapinya. GPAI Fika Wahyu Rohmiyati, S.Pd.I. mengemukan tentang strategi pembelajaran yang ia terapkan di sekolah seni ini:

> "Kalau (metode) ceramah saya kira kalau sehari 9 JTM itu kan capek sekali, jadi mereka yang pertama tuh pernah saya suruh mereke untuk berdiskusi kelompok, terus habis itu mereka mencari materi bisa di perpustakaan bisa lewat internet. Terus di beberapa materi saya bikin metode *Role Models*; jadi mereka bermain peran kayak teater gitu, mereka bikin naskahnya terus mereka tampil di depan (kelas) secara berkelompok gitu. Terus juga kalau misalkan

[100] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, …hlm. 7

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

> Tanya-jawab sudah pasti: Tanya-jawab pada setiap akhir pembelajaran, sama..kayak yang tadi saya bilang; untuk bikin komik sama pidato. Jadi mereka saya suruh untuk bikin pidato: tentang materinya apa, saya kasih tema terus mereka bikin pidato pakai teks kayak gitu, terus mereka langsung pidato di depan, ya..sama komiknya tadi. Komiknya saya kasih tema tiga misalkan, pilih mau tema yang mana? Terus nanti presentasikan juga komiknya."[101]

Penuturan di atas mendeskripsikan adanya penerapan strategi pembelajaran yang variatif dengan metode pembelajaran yang variatif juga seperti *role models*, tanya-jawab, … yang diintegrasikan dan disesuaikan dengan jurusan peserta didiknya. Hal senada pun diungkapkan oleh GPAI yang lainnya (bapak Muhammad Makmun, S.Pd.I.):

> "Untuk menerapkan pembelajaran agama Islam ini saya menyesuaikan dengan pendidikan siswa yaitu di bidang seni diantaranya adalah tentang lukisan. Lukisan ini banyak sekali lukisan Islam dan juga yang bernilai islami, antaranya adalah kaligrafi, ada lukisan yang bernuansa islami. Untuk yang lain ada keramik, ada patung…itu bisa siswa apa dengan membentuk sebuah apa ..membuat tempat ibadah isalnya masjid, mushala atau pesantren; itu adalah tempat-tempat untuk belajar agama Islam. DKV yaitu ada audio visualnya itu kebanyakan saya menugaskan siswa dalam membuat semacam film atau animasi, animasi itu ada semacam kartun untuk mewujudkan nilai-nilai agama Islam yang ada."[102]

Penuturan di atas menjelaskan bahwa suatu materi tidak diterapkan dengan satu jenis strategi pembelajaran untuk jurusan yang berbeda, melainkan

[101] Wawancara dengan GPAI; ibu Fika Wahyu Rohmiyati, S.Pd.I. pada tanggal 18 Februari 2019 di ruang Perpustakaan

[102] Wawancara dengan GPAI; bapak Muhammad Makmun, S.Pd.I. pada tanggal 09 Maret 2019 di ruang Mushala

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menggunakan metode pembelajaran yang berbeda juga. GPAI Muslim, S.Pd.I., M.Pd. mengemukakan pengalaman penerapan strategi pembelajarannya:

> "Ini untuk strategi beda-beda yach. Ketika misalnya: jurusan itu yang aktif, jurusan DKV, jurusan lain kita bisa menggunakan strategi pakai *games*, atau pakai tayangan video, dsb. itu bisa. Tapi ada beberapa kelas yang kebetulan di situ pasif atau gimana…ini strategi misalnya kelompok dsb. Itu ndak bisa! Aku biasanya langsung; biasanya itu malah tekanan saya, tolong diselesikan, kalau tidak selesai...ndak dapat absen. Karena apa? Kelas keramik, dari yang masuk aja (ke jurusan keramik), itu yang mempunyai keinginan masuk ke sana itu dari 26 hanya 3 orang. Paling nggak seperti itu, yang lainnya bukan merupakan jurusan yang diinginkan. Makanya untuk pelajaran tidak minat seperti itu. Kita coba diskusi juga ndak masuk. Ini masih berusaha…format yang tepat untuk beberapa kelas itu seperti apa, itu belum ketemu terus terang."[103]

Kepala SMK Negeri 3 Kasihan; bapak Sihono, S.Pd. membenarkan halnya strategi pembelajaran yang variatif yang diterapkan oleh GPAI-nya dengan pernyataannya:

> "Ya, saya rasa guru di sini karena menghadapi berbagai jurusan, menurut saya mesti strateginya variatif. Antara satu jurusan yang satu dengan yang lainnya kan karakternya berbeda, sehingga guru dituntut – termasuk guru PAI ini – mempunyai metode atau model pembelajran yang variatif. Misalnya di jurusan kriya, jurusan kriya kayu misalnya: ini metodenya berbeda dengan jika ia di jurusan DKV; Desain Komunikasi Visual yang mana jurusan ini lebih banyak ke teknologinya, ini pendekatannya memang berbeda. Jadi memang variatif."[104]

[103] Wawancara dengan GPAI; bapak Muslim, S.Pd.I, M.Pd pada tanggal 16 Maret 2019 di ruang Musholla

[104] Wawancara dengan Kepala SMK N 3 Kasihan; bapak Sihono, S.Pd. pada tanggal 04 Februari 2019 di ruang Kepala Sekolah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Berdasarkan penuturan ketiga GPAI SMK Negeri 3 Kasihan tersebut yang dibenarkan oleh kepala sekolahnya, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran di sekolah seni ini menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang variatif, baik strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) yang kadar keaktifan berpusat pada pendidik lebih besar atau paling tinggi berupa metode ceramah, pertanyaan didaktik, praktik dan latihan serta demonstrasi; strategi pembelajaran tidak langsung (*indirect instruction*) yang kadar keaktifan berpusat pada peserta didik lebih besar atau paling tinggi sehingga pendidik menjadi fasilitator, pendukung dan sumber personal (*resource person*) bagi peserta didiknya, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat bahkan memberikan umpan balik kepada mereka ketika mereka melakukan inkuiri, menggunakan bahan-bahan cetak-non cetak, dan sumber-sumber manusia; strategi pembelajaran interaktif (*interactive instruction*) berupa metode diskusi dan saling berbagi – dalam kerja kelompok, kerja sama secara berpasangan: *think, phare and share* – di antara peserta didik untuk memberikan kesempatan dan reaksi atas gagasan, pengalaman, pandangan dan pengetahuan pendidik atau kelompok serta mencari alternative dalam berfikir; strategi pembelajaran melalui pengalaman (*experiental learning*) yang berpusat pada peserta didik dan berorientasi pada aktivitas berupa metode simulasi di dalam kelas, metode observasi untuk mendapatkan pendapat umum di luar kelas; maupun strategi pembelajaran mandiri yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian dan peningkatan diri berupa metode projek di luar kelas.

Selain penggunaan strategi pembelajaran, tidak luput pula dari penggunaan media dan alat pembelajaran yang variatif juga. Media audio-visual dan alat pembelajaran berupa alat peraga digunakan untuk membantu pendidik dalam menghantarkan pesertadidiknya menuju pencapaian tujuan pembelajaran. Jenis media dan alat pembelajaran yang dipakai di sekolah seni ini antara lain kertas gambar, alat lukis (cat poster, pena gambar; *colouring pen*, dll.), *movie* atau film, LCD *projector*, bingo games, … sebagaimana diungkapkan oleg GPAI Fika Wahyu Rohmiyati, S.Pd.I.:

> "Ehm...itu sich kertas..kalau medianya, alat pembelajarannya itu kertas. Terus kalau untuk (jurusan) Lukis itu cat-cat kayak gitu, misalnya untuk nggambar bikin kaligrafi, atau bikin komiknya saya suruh pakai cat, atau kalau nggak : pulpen-pulpen *colouring* kayak gitu..alat-alat mereka itu lah, (jurusan) Animasi sama DKV juga begitu biasanya mereka punya dan bawa kayak gitu kan. Terus juga ada *watching movie* terus mereka *taking summary*; ambil *conclusion*-nya mereka tuh..yang mereka ambil dari film itu apa?gitu. Itu jadi sama LCD-nya juga. Sama *Bingo Game* biasanya saya main..*Bingo Games* itu."[105]

GPAI Muhammad Makmun, S.Pd.I. juga menuturkan – seputar media dan alat pembelajaran yang dipakai di sekolah seni ini berupa alat peraga *Asmā' al-Ḥusnā*, poster, boneka untuk perawatan jenazah – pada kesempatan lain:

[105] Wawancara dengan GPAI; ibu Fika Wahyu Rohmiyati, S.Pd.I. pada tanggal 18 Februari 2019 di ruang Perpustakaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

> "Media kalau di kelas ya..itu ada LCD proyektor, kemudian kalau di lapangan nanti kita sediakan berbagai macam misalnya peraga misalnya tentang Asmā' al-Ḥusnā, atau tentang kegiatan wuḍu' bagaimana cara berwuḍu' bagi siswa nanti bisa melihat bagaimana cara siswa berwuḍu'. Kemudian untuk di (jurusan) seni patung itu ada tentang perawatan jenazah itu ada membuat peraga jenazah."[106]

Hal senada disampaikan oleh GPAI Muslim, S.Pd.I., M.Pd.:

> "Media bisa video, siswa supaya membuat itu..tapi yang video kelas dua sudah jadi, yang ter*interest* misalnya siswa supaya membuat karya, bisa membuat itu dalam bentuk poster, atau yang dikaitkan misalnya dengan materi pergaulan bebas, larangan bergaul secara bebas, nanti siswa mempresentasikan karyanya."[107]

Berdasarkan pada berbagai penuturan dan keterangan responden tersebut, maka disimpulkan bahwa penggunaan strategi dan media/alat pembelajaran yang variatif mutlak menjadi prasyarat terjadinya integrasi tingkat strategi sehingga pengalaman belajar peserta didik secara otomatis terwujud. Pemaduan konteks pengalaman belajar mengindikasikan adanya konteks kehidupan nyata dapat digunakan sebagai dasar bagi pelaksanaan berbagai mata pelajaran seperti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni di SMK Negeri 3 Kasihan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[106] Wawancara dengan GPAI; bapak Muhammad Makmun, S.Pd.I. pada tanggal 09 Maret 2019 di ruang Mushala

[107] Wawancara dengan GPAI; bapak Muslim, S.Pd.I., M.Pd. pada tanggal 16 Maret 2019 di ruang Mushala

NO	LEVEL INTEGRASI	PENERAPAN INTEGRASI
1	Filosofis	▪ Penyempurnaan visi dan misi sekolah yang integrative, dari misi (lama): "Menjadi Sekolah yang Unggul" ke visi (baru; 2018): "Menjadi SMK Seni Rupa dan Kriya yang Kompetitif, Berwawasan Global dan Berbudaya Berlandaskan Akhlaq Mulia di Tahun 2024" ▪ Penenaman kesadaran dan *mindset* kepada peserta didik secara berkesinambungan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Seni adalah satu kesatuan yang saling bertemali, terkait, saling melengkapi dan menyempurnakan
2	Materi	▪ Model ***Nested*** (sarang), yaitu pembelajaran terpadu yang target utamanya adalah materi pembelajaran yang dikaitkan dengan keterampilan mengorganisasi, memadukan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam suatu proses pembelajaran ▪ Model ***Shared*** (bagian/irisan), yaitu model pembelajaran terpadu yang merupakan gabungan atau keterpaduan antara dua matapelajaran yang saling melengkapi dan di dalam perencanaan atau pembelajarannya menciptakan satu focus pada kondep, pengetahuan dan sikap
3	Metodelogi	▪ Pembiasaan pada awal pembelajaran (menggunakan metode sufistik)
4	Strategi	▪ Penggunaan model/metode pembelajarab aktif dan variatif; *picture to picture, roles model,project base learning, games, …*

Tabel 9 : Rangkuman penerapan integrasi pembelajaran Pendidikan Agam Islam dan Seni di SMK Negeri 3 Kasihan

Setelah memaparkan (*display*) data observasi, dokumentasi dan wawancara kemudian dijelaskan dan disimpulkan, maka peneliti menemukan temuan yang signifikan dari penelitian ini: integrasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni melalui berbagai level integrasi, yaitu:

1. Pembelajaran paling utama adalah pembelajaran berbasis potensi peserta didik, karena partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran dapat terwujud manakala potensi mereka

diberdayakan, diberi ruang gerak atau kesempatan secara langsung (pengalaman belajar) sehingga mereka mencari, menggali, menemukan pengetahuan dan keterampilan melalui penerapan *active learning*, sehingga akan diperoleh hasil pembelajaran yang luar biasa.

2. Metodelogi dalam artian pendekatan (*approach*) dari suatu disiplin ilmu dapat dijadikan solusi dalam mengatasi masalah yang dihadapi peserta didik sehingga kendala atau hambatan pembelajaran dapat teratasi.

C. Dampak Penerapan Integrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni di SMK Negeri 3 Kasihan

Pada suatu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X Lukis 1, GPAI ibu Fika Wahyu Rohmiyati, S.Pd.I. membangikan lembaran kertas ukuran kecil 5 cm x 7,5 cm yang telah ditulisi tema-tema tertentu mengenai materi Haji dan Umroh juga kertas gambar ukuran A3 kepada seluruh peserta didiknya (setelah sebelumnya memberi salam, mengajak peserta didik untuk berdoa memulai pembelajaran, menjelaskan KI-KD dan tujuan serta metode pembelajaran; *card short*). Peserta didik kemudian diminta untuk menggali informasi via internet tentang tema yang mereka peroleh melalui tulisan pada kertas kecil yang telah dibagikan oleh GPAI. Pendidik kemudian mengarahkan mereka untuk memvisualisasikan tema dengan cara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menggambarnya pada kertas gambar yang telah dibagikan kepada peserta didik sebelumnya. Peserta didik pun melaksanakan perintah pendidiknya dengan penuh suka cita karena arahan GPAI sesuai dengan potensi mereka sembari sesekali diselingi motivasi oleh pendidik yang melakukan *mobile* selama proses pembelajaran berlangsung hingga pada gilirannya mereka pun mempresentasikan karya mereka. Pendidik memanggil peserta didik untuk maju ke depan kelas dengan membawa karya mereka sesuai urutan tema yang direncanakan ileh GPAI. Peserta didik Nampak sangat antusias mempresentasikan karyanya di hadapan teman-temannya untuk kemudian melengkapinya dengan informasi atau materi dari tema tersebut. Bahasa yang sederhana sesuai perkembangan usia peserta didik disertai gestur tubuh yang alami, menambah kehangatan dan berdampak pada kondisi atau situasi pembelajaran kelas yang menyenangkan. Pendidik pun begitu meninkmati dan merasakan kebahagiaan tersendiri karena rencana pembelajaran yang didesain sebelumnya kini menuai hasil, memberi apresiasi pada karya peserta didiknya, menilai kecakapan mereka dalam mengkomunikasikan materi kepada rekan sebayanya untuk kemudian menginformasikan hasil pembelajaran kepada peserta didik. Proses pembelajaran pun berakhir dengan sebelumnya berdoa melalui arahan GPAI.[108]

[108] Observasi pembelajaran GPAI ibu Fika Wahyu Rohmiyati, S.Pd.I. pada tanggal 06 Maret 2019 di ruang B.3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pada kesempatan yang berbeda, peserta didik Reynata Maharani (kelas X Lukis 1) menuturkan kesannya mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan seni:

> "Kalau menurut saya sich bagus, senang gitu. Karena ini kan bukan SMA, ini sekolah seni: berbeda gitu. Jadi cara mengajarnya juga berbeda. Kan kita juga...masing-masing diri punya agama, jadi selain kita mendalami seni kita juga bisa mendalami agama kita sendiri. Jadi bisa buat siswanya juga menguntungkan, buat gurunya juga iya, buat semuanya. Bagi siswa: siswa tuh jadi lebih tahu agamanya so: lebih dalam lagi gitu."[109]

Pernyataan peserta didik tersebut menggambarkan betapa tujuan pembelajaran yang didesain dan direncanakan dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*direct learning*) melalui metode pembelajaran aktif (*active learning*) dapat tercapai secara efektif dan efisien setelah sebelumnya mereka melakukan proses pembelajaran secara menyenangkan dengan mengintegrasikan seni ke dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Melalui observasi berupa pengamatan langsung di lapangan pada proses KBM Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan Seni, maka dapat dipahami bahwa penerapan integrasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni mempunyai dampak positif (keuntungan), antara lain:

1. Terciptanya suasana pembelajaran yang aktif dan inovatif (active learning) dengan pembelajaran berpusat pada peserta didik (students basic learning), sehingga memungkinkan terjadi

[109] Wawancara dengan peserta didik: Reynata Maharani kelas X Lukis 1 pada tanggal 19 Maret 2019 di depan ruang B.3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perkembangan pengetahuan dan wawasan peserta didik tentang agama Islam bertambah, keterampilan mereka di bidang seni semakin terasah/terlatih serta meningkat karena semakin tersalurkan dan banyaknya jam tayang untuk mengekspresikan rasa indah (seni lukis) tidak terbatas pada jam pelajaran Seni Lukis saja, melainkan juga pada saat proses KBM Pendidikan Agama Islam.

2. Pembelajaran lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisian. Apabila keterampilan peserta didik sebagai modal dasar mereka digunakan bukan saja pada saat pembelajaran Seni tetapi pada saat pembelajaran yang lain (Pendidikan Agama Islam), tentunya sangat menyenangkan bagi mereka sehingga pencapaian terhadap tujuan pembelajaran terwujud secara signifikan.

D. Probematika/Kendala Penerapan Integrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni di SMK Negeri 3 Kasihan

Penerapan integrasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni di SMK Negeri 3 Kasihan bukanlah tanpa kendala atau hambatan. Hambatan dari suatu implementasi adalah keniscayaan yang tidak dapat dielakkan adanya meskipun dalam skala minimum sekalipun. Adapun kendala

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

atau hambatan dari implementasi integrasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni di SMK Negeri 3 Kasihan, antara lain:

1. *Sense of Art* tenaga pendidik (khususnya GPAI) yang belum memadai.

Hal ini diungkapkan oleh kepala SMK Negeri 3 Kasihan, melalui pernyataannya:

> "Kendalanya: yang pertama; guru itu sendiri kan..misalnya guru PAI atau yang lain, misalnya kalau mau memberi contoh menggambar tuh kendalanya kan dia tidak bisa menggambar, meskipun itu nantinya bisa diatasi hambatan itu. Nah ini yang perlu adanya apresiasi untuk guru yang non seni; di sini harus belajar tentang seni juga, meskipun tidak skillnya, tapi tahu lah tentang seni lukis atau seni patung meskipun tidak bisa melukis dan mematung. Ini yang perlu ditekankan kepada guru-guru supaya tidak terkesan lepas dengan seni, maka inilah yang namanya integrasi sangat penting sekali dan ini memang sangat tepat sekali kalau misalnya ada integrasi ini."[110]

Berdasarkan penuturan kepala sekolah tersebut di atas, nampak jelas adanya sebuah harapan yang belum bisa dicapai dari tenaga pendidiknya (GPAI), yaitu sebuah pemahaman bahwa mengajar adalah sebuah seni, yaitu seni pembelajaran. Jika setiap pendidik – terutama Kelompok Guru Normatif Adaptif (KGNA) khususnya GPAI – memahami bahwa mengajar adalah sebuah seni; seni pembelajaran, maka secara otomatis pendidik akan tergugah untuk meningkatkan kompetensi personal dan profesionalnya untuk kemudian mengoptimalkan sumber daya manusia atau peserta didik dengan karakter seninya sebagai sebuah aset yang dapat dijadikan *partner* dalam proses

[110] Wawancara dengan Kepala SMK N 3 Kasihan; bapak Sihono, S.Pd pada tanggal 04 Februari 2019 di ruang Kepala Sekolah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

pembelajaran. Misalnya peserta didik pada jurusan DKV, dengan kemampuan yang dimilikinya mereka bisa diarahkan oleh pendidiknya (GPAI) untuk membuat poster atau alat peraga visual lainnya yang berhubungan dengan materi pembelajaran PAI sehingga hasil karya mereka dapat digunakan oleh GPAI untuk membantu dalam proses pembelajaran pada jurusan yang lain tanpa harus GPAI membuat sendiri (jika memang punya kendala atau keterbatasan untuk membuat alat peraga visual tersebut). Inilah yang kemudian menjadi harapan sekolah sekaligus tantangan bagi GPAI khususnya untuk meningkatkan *sense of art*-nya dalam kaitannya dengan proses pembelajaran di sekolah.

2. Sinergitas tenaga pendidik kelompok normatif-adaptif dan kelompok produktif yang belum merata dalam pencapaian integrasi pada level materi.

> "Kemudian problematikanya; karena di sini kan di jurusan seni kan sudah ada tempatnya sendiri-sendiri yah, ini yang perlu diupayakan supaya tetap bertemu dengan guru-guru yang di produktif, yang sudah berbau seni; yang jelas komunimasi lah! Komunikasi yang perlu ditingkatkan, dan ini kalau sudah bisa berjalan seperti yang sekarang ini sangat bagus karena akan menambah keakraban yah, antara guru yang satu dengan guru yang lainnya."[111]

Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa komunikasi menjadi hal yang penting dalam pencapaian synergitas antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, terkhusus lagi tenaga pendidik bidang produktif (kejuruan bidang seni) dan KGNA (Kelompok Guru Normatif Adaptif).

[111] *Ibid*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Komunikasi yang diharapkan bukan sekedar saling tegur sapa, berbincang-bincang bersama, kumpul bareng – sebagaimana sudah terjadi saat ini – namun juga saling komunikasi dalam hal kemajuan/pencapaian visi misi dan tujuan sekolah, untuk kemudian saling synergi antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya. Semisal yang pernah disampaikan oleh bapak Haryono, S.Sn. selaku pendidik sekaligus kepala bengkel seni patung menerangkan bahwa pihak pendidik bidang produktif seni patung juga menantikan sejenis tugas untuk peserta didik di jurusannya yang berkaitan dengan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena sejauh ini dirasa masih sangat minim hal tersebut dilakukan oleh GPAI (bersinergi dengan program keahlian seni patung) walaupun terkadang peserta didik mempunyai inisiatif sendiri untuk membuat karya di jurusan seni patung yang bernuansa religie/Islami.[112] Indikasi serupa dapat dijumpai diberbagai tempat atau ruang penyimpanan koleksi/karya peserta didik di setiap jurusan, masih sangat jarang ditemui karya-karya yang Islami (bernuansa Islam).

3. Kompetensi profesional pendidik (termasuk GPAI) di bidang teknologi yang belum memadai, sehingga integrase pada level strategi belum optimal.

> "Mungkin untuk problem (problem remaja secara umum) untuk saat ini..ada beberapa kelas yang bisa diterapkan ada beberapa kelas yang tidak bisa diterapkan-kemudian untuk problem utama saat ini adalah tekhnologi, dsb. Banyak siswa yang dengan main HP ketika sedang belajar, di samping juga guru bagaimana memfungsikan HP dalam pembelajaran. Jadi problem utama ketika penguasaan teknologi. Ketika kita memaksa mereka menggunakan

[112] Wawacara dengan Kepala Bengkel Seni Patung; bapak Haryono, S.Sn. pada tanggal 13 Februari 2019 di ruang Bengkel Seni Patung

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

> HP, kadang untuk mengakses , jaringannya juga di sini sering lambat. Ada beberapa kelas mungkin yang minatnya (belajar) perlu ditingkatkan."[113]

Peserta didik yang hidup pada zaman milenial dengan perkembangan teknologi ini, menjadi garapan tersendiri bagi pendidiknya yang notabene hidup pada zaman sebelumnya. Pendidik yang hanya menerima keadaan pada zona nyaman, cepat atau lambat akan tersaingi dengan gaya belajar peserta didiknya. Penggunaan media elektronik semisal telepon genggam (HP: *Hand Phone*) untuk pembelajaran perlu diupayakan oleh pendidik termasuk GPAI. Pendidik juga dituntut kreatif menggunakan atau menemukan model dan metode pembelajaran yang variatif dan atraktif sehingga peserta didik tidak merasa bosan dengan model-model pembelajaran konvensioanal. Sebaliknya, jika pendidik tidak dapat mengendalikan peserta didik dalam penggunaan HP dalam proses pembelajaran, maka tujuan pembelajaran dan visi, misi dan tujuan sekolah pun tak kunjung tercapai.

4. Minat belajar peserta didik yang masih rendah.

Minat belajar peserta didik yang tinggi pada jurusan tertentu (DKV, Animasi, Lukis) berbanding terbalik 180° pada jurusan tertentu semisal Kriya Keramik. Peserta didik yang berada pada jurusan ini rata-rata bukanlah merupakan jurusan yang diminatinya, mereka berada di sini karena kebutuhan akan kuota kelas yang tersedia. Hal ini berdampak pada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

113

minat peserta didik yang rendah untuk belajar, ditandai sering tidak hadir/absen dalam proses pembelajaran, atau minimal datang terlambat ke sekolah/kelas. GPAI Muslim, S.Pd.I yang sekaligus Staf Kurikulum menuturkan:

> "…, Ada beberapa kelas mungkin yang minatnya (belajar) perlu ditingkatkan. Kehadiran siswa, sering terlambat, dsb. Itu hanya beberapa kelas. Memang kelas tersebut ya..bukan minat utama tadi, maka di situ kita masih perlu mengikuti (*ngemong*: membimbing) mereka, dsb…mungkin seperti itu."[114]

Puncak dari 'bola salju' ini adalah adanya kurang lebih 40 peserta didik pada tahun pelajaran 2017/2018 tidak naik kelas karena minimnya kehadiran dalam proses pembelajaran. Keterlambatan hadir dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Kasihan juga merupakan masalah klasik yang tak kunjung teratasi, walaupun pihak sekolah telah berupaya sekuat tenaga dan menggunakan berbagai pendekatan/metode untuk mengatasinya. Hal mana diungkapkan oleh WKS 1 Bidang Kurikulum; ibu Ening Sulastri, S.Pd. melaului pernyataannya:

> "Hambatannya tentu banyak: contoh dari siswa, untuk pendidikan karakter diakui butuh sentuhan-sentuhan yang istilahnya sangat banyak, karena begini: dari program PAI itu sudah memberikan wadah atau jadwal setiap akhir pembelajaran menjelang zhuhur, guru diharapkan mengajak siswanya untuk shalat berjama'ah, nah dari situ dari sekian siswa yang bisa mengikuti baru berapa prosennya (masih sedikit), untuk sampai 50% saya kira masih belum mencapai itu. Nah ini menurut saya kendala yang cukup berat untuk sekolah kita, jadi sentuhan atau motivasi untuk

[114] Wawancara dengan GPAI; bapak Muslim, S.Pd.I., M.Pd. pada tanggal 16 Maret 2019 di ruang Mushala

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

> mengarah pada pendidikan karakter untuk mewujudkan dari pembelajaran PAI –ya tidak sekedar teorinya saja-tapi dengan penerapannya. Ini yang masih sangat sulit, ini salah satu contoh.
> Terus untuk kendala sekolah, tentu saja dengan adanya karakter siswa yang seperti itu guru pun sepertinya 'terbebani' juga untuk mengarahkan ke pembentukan karakter yang cukup baik dengan kondisi siswa yang seperti itu, guru terkadang bingung dalam mengambil strategi atau metode apa yang pas dengan karakter anak-anak yang seperti ini. Kalau untuk sarana prasarana untuk sekolah-istilahnya-musholla sudah ada, masjid juga sudah ada, sebetulnya tidak ada pemasalahan."[115]

Peserta didik dengan jiwa seni, pada umumnya mempunyai kecenderungan sulit diatur dan semaunya sendiri. Namun di balik semua itu terdapat potensi yang apabila digali dan dikembangkan, maka bisa jadi merupakan 'intan berlian' yang tak ternilai harganya. 'Sentuhan-sentuhan' yang unik jualah yang dapat menemukan permata itu melalui strategi atau metode dalam menghadapinya. GPAI sebagai bagian dari tenaga pendidik, diharapkan juga ikut andilnya dalam menemukan jati diri peserta didiknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[115] Wawancara dengan WKS 1 Bidang Kurikulum; ibu Ening Sulastri, S.Pd. pada tanggal 11 Februari 2019 di ruang WKS 1